

# TRACER STUDY

TAHUN 2024

*T.A 2022-2023*




**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN *TRACER STUDY***

1. Program Studi : Ilmu Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
  
2. Tahun  
Akademik Responden : 2022/2023  
Akademik Pelaksanaan  
*Tracer Study* : 2024

Makassar, 30 November 2024

Dibuat oleh:  
Tim Tracer Study

  
**Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.A.P**  
NBM. 1374895

Diperiksa oleh:  
Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara

  
**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**  
NBM. 984810

Disetujui oleh:  
Ketua GKM FISIP

  
  
**Dr. Abdi, M.Pd**  
NIDN. 31127025


## Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala hikmah dan pembelajaran yang kami peroleh selama proses penyusunan buku ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam setiap tahapan penyusunan, mulai dari awal hingga tuntas. Dengan izin-Nya, laporan tracer study Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini terdiri dari tujuh bab. Pada bab 1 analisis *tracer study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *tracer study* Unismuh, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait *tracer study* Unismuh termasuk Prodi Ilmu Administrasi Negara. Sementara itu, bab 2 memuat tahapan pelaksanaan serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian *tracer study*. Selanjutnya, bab 3-6 memuat hasil analisis *tracer study* Unismuh lulusan tahun akademik 2022/2023 dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil responden (bab 3), lulusan dan pekerjaan (bab 4), penilaian dan kompetensi lulusan terhadap Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh (bab 5), penilaian pengguna lulusan (bab 6), dan kesimpulan dan rekomendasi (bab 7).

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian *tracer study* periode 2023 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, Unismuh secara umum dan prodi Ilmu Administrasi Negara secara khusus sebagai lembaga Pendidikan dalam merancang program, kurikulum, pengembangan mahasiswa serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hardskill*, *softskill*, dan *lifeskill*. Kami mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam proses penyusunan buku ini. Kami akan terus melakukan perbaikan secara kontinyu untuk hasil yang lebih baik.

Makassar, 21 November 2024



Tim Penulis

## **Sambutan** **Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah Rabbul Alamin, *Tracer Study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar tahun 2024 telah terlaksana dengan baik. Informasi isian dalam *tracer study* ini sangat berguna bagi perguruan tinggi khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Negara dalam rangka melakukan evaluasi, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan kualitas pengelolaan program studi yang bersifat akademik maupun non akademik. Hasil *tracer study* juga berguna untuk pengisian dokumen akreditasi program studi.

Kami berharap peran serta alumni dalam pelaksanaan *tracer study* terus berlanjut dan menjadi salah satu media komunikasi alumni dengan program studi. Sehingga, kualitas pengelolaan program studi dapat dilakukan secara bersama termasuk alumni dan stakeholder. Selain itu, hasil penelusuran alumni tahun akademik 2022/2023 dapat memberikan masukan berharga dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan iklim akademik maupun non akademik yang terus mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari aspek *softskill*, *hardskill* dan *lifeskill* terutama dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim *tracer study* atas kerja keras dan dedikasi yang sangat tinggi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh alumni yang telah berkontribusi mengisi form *tracer study*.

Makassar, 21 November 2024  
Kaprod Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar



Dr. Nur Wahid, S.Sos.,M.Si

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	3
Sambutan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Tabel .....	7
<b>BAB 1 Konsep <i>Tracer Study</i> Unismuh Makassar .....</b>	<b>8</b>
1.1 Pentingnya <i>Tracer Study</i> .....	8
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	8
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	9
1.4 Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	10
<b>BAB 2 Metode Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>.....</b>	<b>14</b>
2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan.....	13
2.2 Metodologi.....	14
<b>BAB 3 Profil Responden.....</b>	<b>21</b>
3.1 Total Responden.....	20
3.2 Pekerjaan Utama .....	23
3.3 Waktu Tunggu Lulusan .....	22
3.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan .....	23
3.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan .....	24
3.6 Cara Mendapatkan Pekerjaan .....	25
3.7 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan.....	26
3.8 Penghasilan Lulusan .....	32
3.7 Persebaran Lulusan.....	29
<b>BAB 4 Lulusan &amp; Pekerjaan.....</b>	<b>30</b>
4.1 Bekerja.....	31
4.2 Melanjutkan Pendidikan .....	32
4.3 Tidak Bekerja .....	33
<b>BAB 5 Penilaian dan Kompetensi Lulusan Terhadap ADN.....</b>	<b>34</b>
5.1 Aspek Pembelajaran .....	35
5.2 Kompetensi Lulusan.....	36
<b>BAB 6 Penilaian Pengguna Lulusan.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB 7 Kesimpulan &amp; Rekomendasi.....</b>	<b>42</b>
7.1 Kesimpulan.....	43
7.2 Rekomendasi .....	44
Lampiran I SK Tim <i>Tracer Study</i> .....	46
Lampiran II Kuesioner .....	50
Lampiran III Data Pekerjaan Lulusan .....	60
Lampiran IV. Dokumentasi .....	61

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1. 1</b> Kerangka Konsep <i>Tracer Study</i> .....	7
<b>Gambar 1. 2</b> Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	8
<b>Gambar 2. 1</b> Struktur Organisasi <i>Tracer Study</i> .....	14
<b>Gambar 2. 2</b> Tahap Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	15
<b>Gambar 2. 3</b> Tahap Penyusunan Kuesioner.....	16
<b>Gambar 2. 4</b> Alur WhatsApp Blast.....	17
<b>Gambar 3. 1</b> Nett Response Rate.....	20
<b>Gambar 3. 2</b> Pekerjaan Utama Lulusan .....	22
<b>Gambar 3. 3</b> Waktu Tunggu Lulusan .....	23
<b>Gambar 3. 4</b> Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan.....	24
<b>Gambar 3. 5</b> Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	26
<b>Gambar 3. 6</b> Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan .....	27
<b>Gambar 3. 7</b> Jenis Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja.....	31
<b>Gambar 3. 8</b> Penghasilan Lulusan.....	33
<b>Gambar 4. 1</b> Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja.....	33
<b>Gambar 4. 2</b> Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan yang Bekerja.....	34
<b>Gambar 5. 1</b> Penilaian Aspek Pembelajaran di AND Unismuh.....	47
<b>Gambar 5. 2</b> Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini.....	39
<b>Gambar 6.1</b> Penilaian Pengguna Lulusan Prodi ADN Unismuh.....	55

## Daftar Tabel

<b>Tabel 2. 1</b> Jadwal Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	18
<b>Tabel 3. 1</b> Tingkat Pekerjaan Lulusan .....	28
<b>Tabel 3. 2</b> Persebaran Domisili Lulusan.....	30
<b>Tabel 4.1</b> Data Lulusan Melanjutkan Pendidikan .....	35
<b>Tabel 5. 1</b> Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus .....	40
<b>Tabel 5. 2</b> Persentase Kompetensi Lulusan Saat ini .....	41
<b>Tabel L.1</b> Pekerjaan Lulusan .....	60
<b>Tabel L.2</b> Relevansi Pekerjaan.....	69

# **BAB 1**

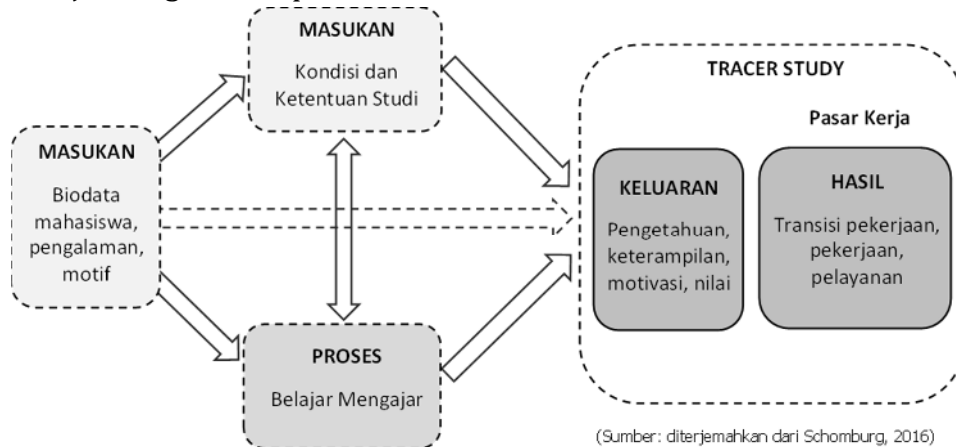
## **Konsep *Tracer Study* Unismuh Makassar**

### 1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini juga sering disebut *tracer study* yang didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu Perguruan Tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui hasil *tracer study*,

dengan demikian dapat menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



**Gambar 1. 1** Kerangka Konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, profesi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih lulusan ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan demikian, penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi Perguruan Tinggi untuk melihat

proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih bagi Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Perguruan Tinggi tersebut.

## 1.2 Tujuan *Tracer Study*

*Tracer study* dirancang untuk mengkaji kondisi kerja, terutama pada masa-masa awal lulusan memasuki dunia usaha dan dunia industri bagi lulusan program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Informasi mengenai transisi dan pengalaman kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator efektivitas lembaga pendidikan.

*Tracer study* adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).



**Gambar 1. 2** Tujuan *Tracer Study*

*International Centre for Higher Education Research* (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk

menyebarkan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *tracer study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama *tracer study* yang dikonsepsi oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh Schomburg (2009), Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini program studi untuk proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas program studi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

### **1.3 Manfaat *Tracer Study***

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan lulusan, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi Perguruan Tinggi, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu

mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu dibantu oleh tim surveyor disetiap program studi sebagai divisi yang menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi Perguruan Tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study***

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim surveyor setiap program studi;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;

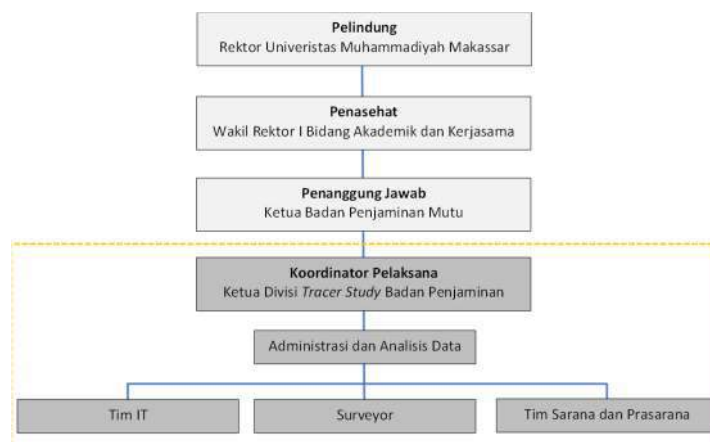
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan juga pertanyaan tambahan dari program studi;
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-2 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh Badan Penjaminan Mutu;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

## **BAB 2**

# **Metode Pelaksanaan *Tracer Study***

## 2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

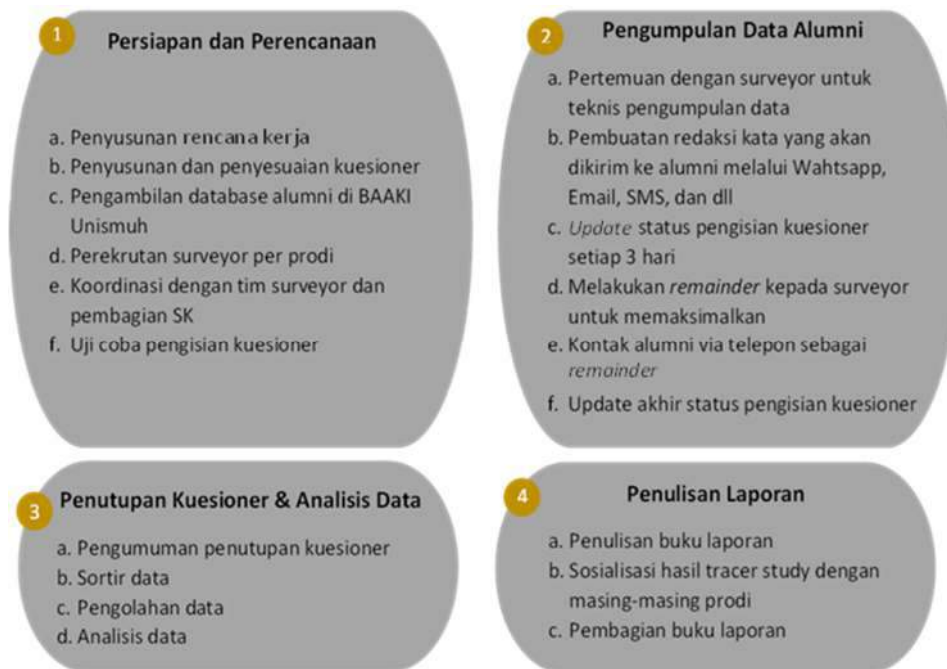
Sistem *tracer study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi, analisis, dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti serta tim sarana dan prasarana. Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada lulusan setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari lulusan, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2. 1** Struktur Organisasi *Tracer Study*

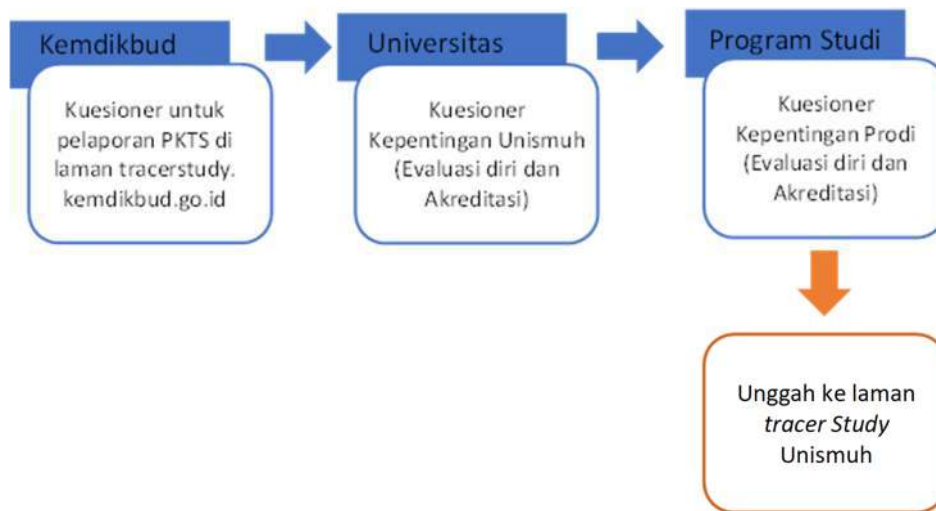
## 2.2 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan yang lulus di tahun akademik 2022/2023. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan. Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *tracer study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan penelitian, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman *tracerstudy.kemdikbud.go.id* yang dapat dilihat pada Gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database lulusan dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.



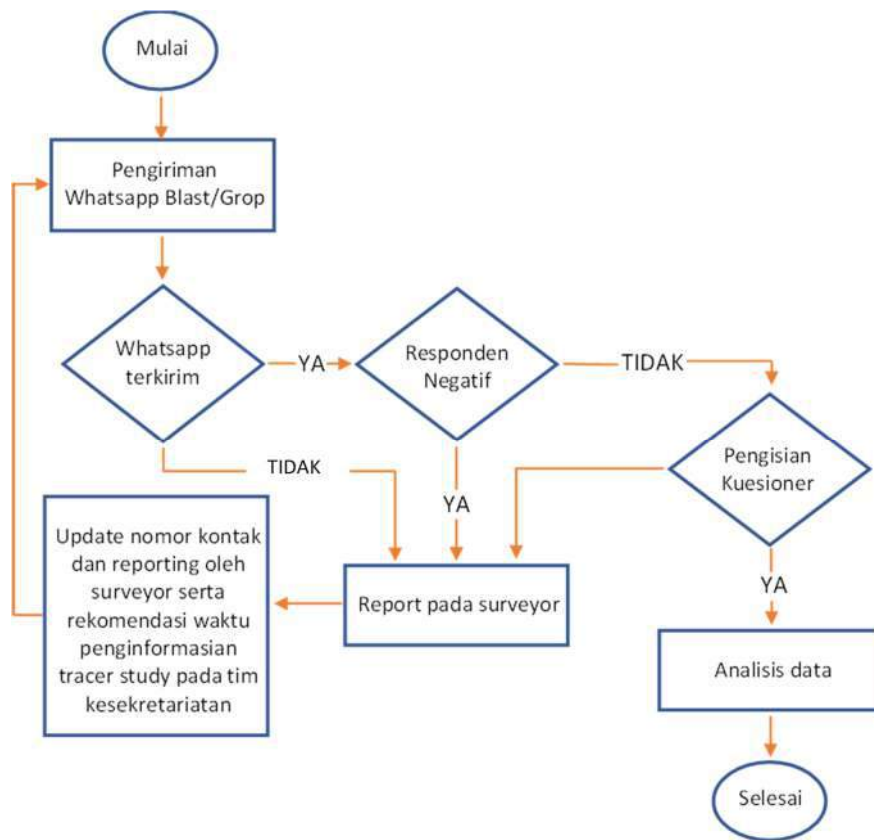
**Gambar 2. 2** Tahap Pelaksanaan *Tracer Study*

Ketika database akhir lulusan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui *tracerstudy.unismuh.ac.id*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi Perguruan Tinggi dan pandangan lulusan terkait dunia usaha dan dunia industri.



**Gambar 2. 3** Tahap Penyusunan Kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *tracer study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi lulusan agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data lulusan jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *tracer study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan lulusan, dianggap lebih mampu menggerakkan lulusan untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur WhatsApp *Blast* seperti pada Gambar 2.4.



**Gambar 2. 4** Alur WhatsApp Blast

Lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Whatsapp Blast dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi lulusan yang setelah dicek kontakannya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka lulusan akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan

selama masa *tracer study*. Terakhir, penyusunan laporan diantaranya penulisan buku hasil *tracer study*, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2. 1** Jadwal pelaksanaan *tracer study*

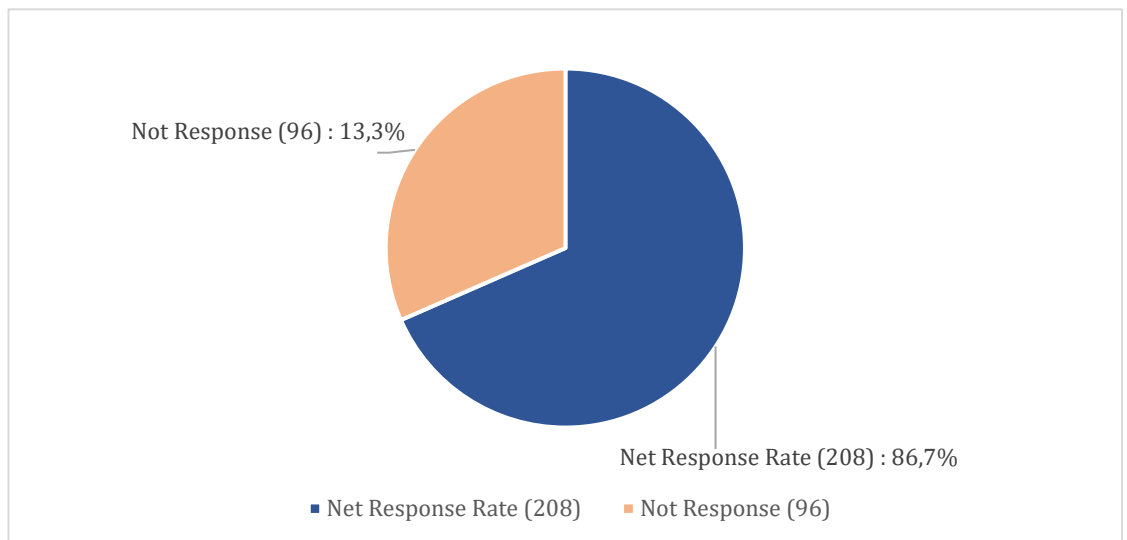
No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Pembentukan tim <i>tracer study</i>	■									
2	Inventarisasi data lulusan		■								
3	Pengembangan portal		■	■							
4	Perumusan kuesioner			■							
5	Input kuesioner ke portal				■						
6	Pengambilan data responden				■	■	■				
7	Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner						■				
8	Verifikasi dan analisis data						■	■			
9	Laporan ke portal <i>tracer study</i> Kemdikbud							■			
10	Menyusun laporan (buku) hasil <i>tracer study</i>							■	■		
11	Sosialisasi hasil <i>tracer study</i> dan pembagian buku										■

# **BAB 3**

## **Profil Responden**

### 3.1 Total Responden

Responden dalam penyelenggaraan *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh tahun 2024 adalah lulusan tahun akademik 2022/2023 yang telah  $\pm 2$  tahun menyelesaikan studi. Lulusan tersebut diasumsikan telah bekerja. Sesuai dengan aturan Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 tentang *tracer study* sebagai salah satu bagian dalam pemenuhan indikator kinerja utama Perguruan Tinggi, mengintruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi dibawah naungan kemendikbudristek melakukan *tracer study* terhadap lulusan minimal 1 tahun setelah dinyatakan lulus dari Perguruan Tinggi. Periode ini dianggap telah cukup untuk menilai kinerja Perguruan Tinggi dan dunia usaha dan dunia industri untuk nantinya hasil penilaian lulusan digunakan untuk pengkajian kondisi lulusan dan pengembangan Perguruan Tinggi kedepannya.



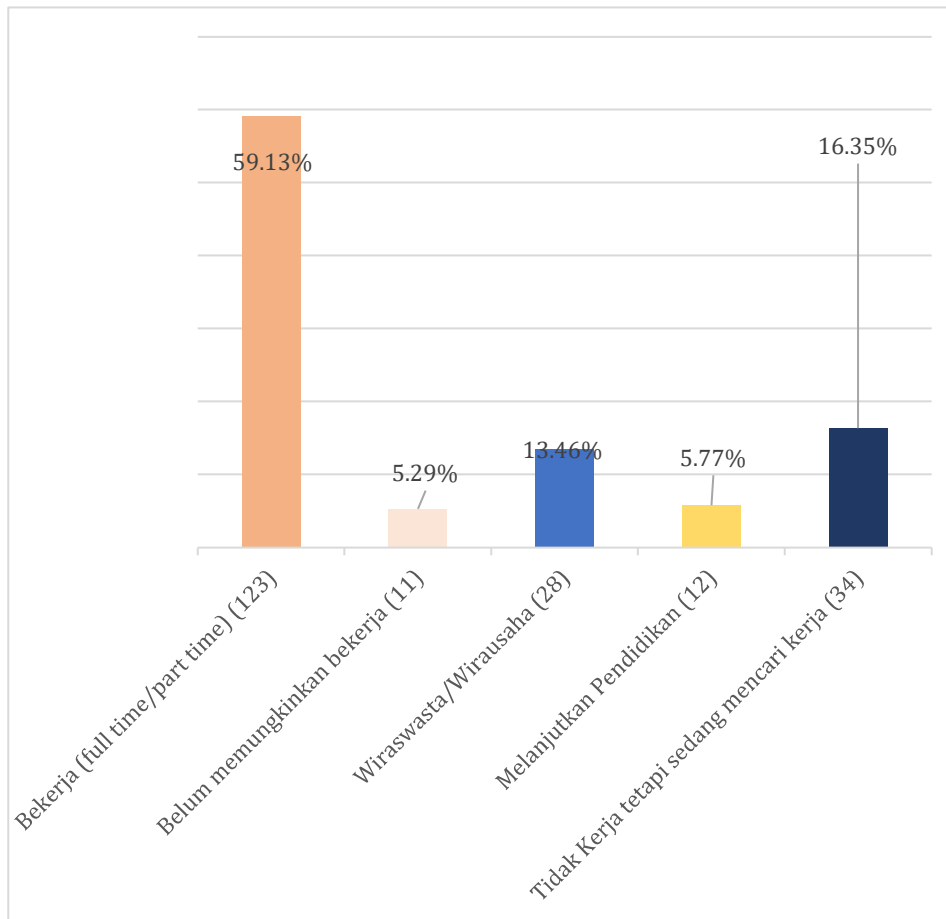
**Gambar 3. 1** *Nett Response Rate*

Total populasi dalam penelitian *tracer study* tahun 2024 yakni 304 orang lulusan tahun akademik 2022/2023. Dari kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, 208 lulusan berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang tampak pada Gambar 3.1. Jumlah tersebut menghasilkan nilai *nett response rate* sebesar 86,7%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner sebanyak 96 orang atau *not response rate* sebesar 13,3%.

### 3.2 Pekerjaan Utama

Salah satu tujuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi yakni memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah *skill* sehingga siap bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri. Pada bagian ini, *tracer study* IAN FISIP Unismuh mendata status lulusan 2022/2023 setelah menempuh pendidikan tinggi. Status lulusan dikategorikan menjadi lima bagian yaitu bekerja, melanjutkan studi, belum memungkinkan bekerja, wirausaha, dan tidak bekerja tapi sedang mencari kerja. Kategori bekerja diartikan lulusan memilih untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah baik menjadi guru atau profesi lainnya. Kategori melanjutkan studi diartikan lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik profesi guru atau strata 2. Kategori belum memungkinkan bekerja yaitu kondisi lulusan yang belum bekerja karena adanya kondisi tertentu yang menghalangi untuk bekerja. Kategori wirausaha diartikan lulusan lebih memilih membuka usaha sendiri. Sedangkan kategori tidak bekerja tapi sedang mencari kerja menunjukkan kondisi lulusan tidak bekerja tetapi masih mencari lowongan kerja atau sedang menunggu hasil lamaran. Dengan adanya data ini, diperoleh informasi status pekerjaan serta kesesuaian kuliah dengan pekerjaannya.

Ilustrasi pada Gambar 3.2 menggambarkan persebaran alumni terkait pekerjaan utama, diketahui bahwa sebagian besar lulusan memiliki status pekerjaan yang telah bekerja, dengan persentase sebesar 59,13% dengan jumlah alumni sebesar 123 orang. Ada juga sejumlah 28 alumni atau 13,46% yang memutuskan untuk menjadi wiraswasta. Selain itu, Terdapat 12 alumni atau 5,77% dari total lulusan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Sementara masih ada 34 alumni atau 16,35% yang masih tahap proses pencarian kerja, selebihnya 11 orang ada alumni dari total lulusan yang tercatat belum memungkinkan bekerja saat penelitian ini dilakukan.



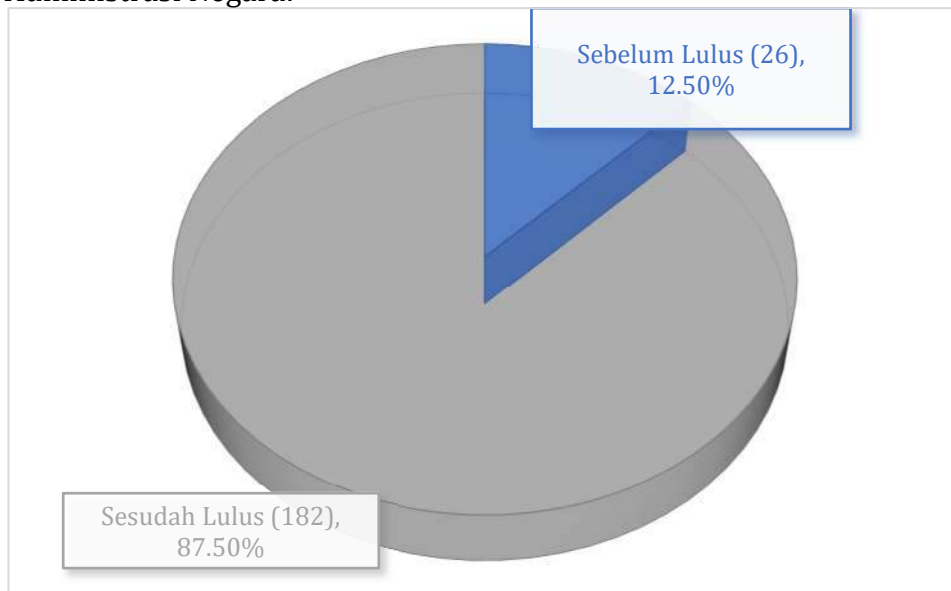
**Gambar 3. 2** Pekerjaan Utama Lulusan

Pekerjaan utama yang diharapkan oleh program studi terhadap lulusan adalah bekerja sesuai dengan bidang ilmu lulusan sejalan dengan visi dan misi program studi.

### **3.3 Waktu Mencari Kerja**

Indikator selanjutnya yang digunakan untuk menilai kemajuan dan kualitas lulusan adalah waktu yang dibutuhkan mereka untuk mencari pekerjaan, baik sebelum maupun setelah lulus. Tentu saja, hal ini akan berbeda-beda untuk setiap lulusan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung selain gelar akademik yang mereka peroleh. Aspek ini juga sangat penting bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, sehingga ke depan, data yang terkumpul dapat digunakan untuk merancang langkah-langkah intervensi yang positif guna mempercepat proses pencarian kerja

bagi lulusan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menghubungkan mahasiswa sejak di bangku kuliah dengan pengguna atau perusahaan yang berpotensi merekrut lulusan, sehingga mereka memiliki peluang untuk mendapatkan karir yang lebih baik. Adapun, Gambar 3.3 di bawah ini menunjukkan hasil dari pengumpulan data tracer yang dilakukan terhadap alumni Program Studi Ilmu Administrasi Negara:



Gambar 3.3 Waktu Mencari Kerja

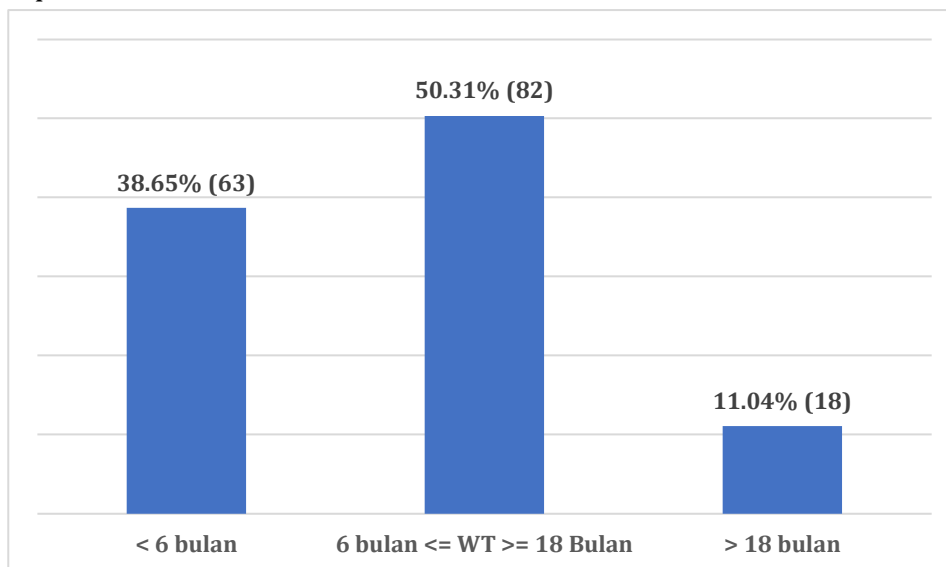
Gambar 3.3 menunjukkan bahwa mayoritas alumni, yakni 87,50% (182 orang), baru mulai aktif mencari pekerjaan setelah mereka lulus dari pendidikan formal. Hanya sebagian kecil, yaitu 12,50% (26 orang), yang memulai pencarian pekerjaan sebelum dinyatakan lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa kebanyakan alumni cenderung memprioritaskan penyelesaian studi mereka terlebih dahulu sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi preferensi ini antara lain keinginan untuk fokus pada pengembangan diri, persiapan yang lebih matang, atau kendala tertentu dalam mencari pekerjaan selama masa studi.

### 3.4 Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan didefinisikan banyaknya waktu yang dijalani seorang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Dengan

kompetensi yang dimiliki oleh lulusan maka waktu tunggu bervariasi untuk setiap lulusan, ada yang sudah mendapatkan pekerjaan tetap sebelum lulus, ada yang setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada juga yang harus menunggu beberapa bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data mengenai waktu tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus atau menunggu dalam kurung waktu 0 sampai 5 bulan ( $<6$  bulan), lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 18 bulan ( $6 \leq WT \leq 18$ ) bulan dan lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah menunggu lebih dari 18 bulan waktu tunggu ( $WT > 18$  bulan).

Rekapitulasi jawaban terkait pertanyaan waktu tunggu, disajikan pada Gambar 3.4. Sebanyak 38,65% atau 63 alumni ADN Unismuh tahun akademik 2022/2023 memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Sebanyak 50,31% atau 82 alumni ADN menghabiskan waktu 6 hingga 18 bulan menunggu/mencari pekerjaan. Kemudian 18 alumni atau 11,04% alumni ADN yang menunggu atau dalam proses pencarian kerja lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data yang diperoleh.



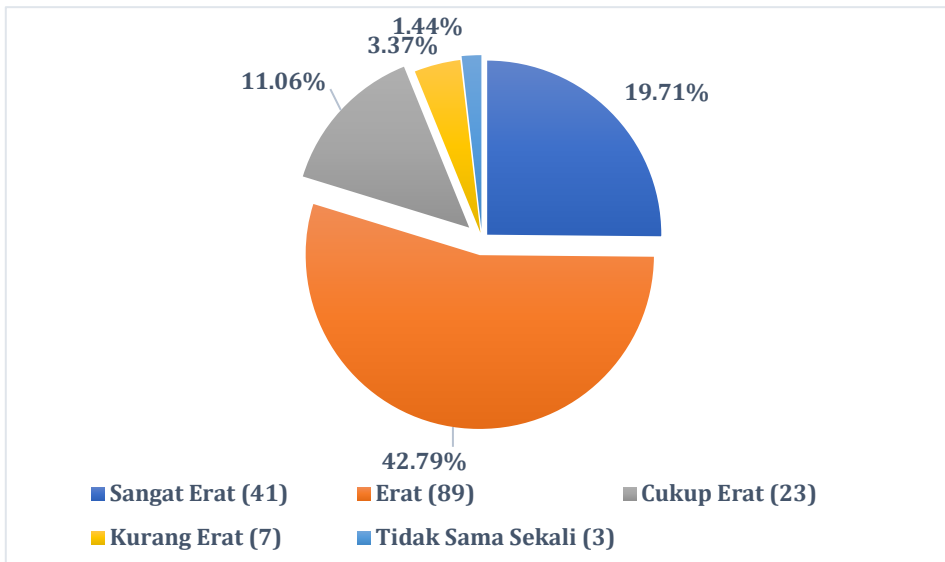
**Gambar 3. 4 Waktu Tunggu Lulusan**

Data pada diatas menunjukkan bahwa secara umum lulusan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama dalam memperoleh pekerjaan pertama mereka atau rata-rata waktu tunggu lulusan yakni 7.36 bulan.

### 3.5 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Kesesuaian kuliah dengan bidang kerja merupakan komponen penting yang menentukan eksistensi dari lembaga Pendidikan termasuk relevansi kurikulum yang digunakan dalam sebuah program studi. Relevansi ini, juga menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di ADN FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.

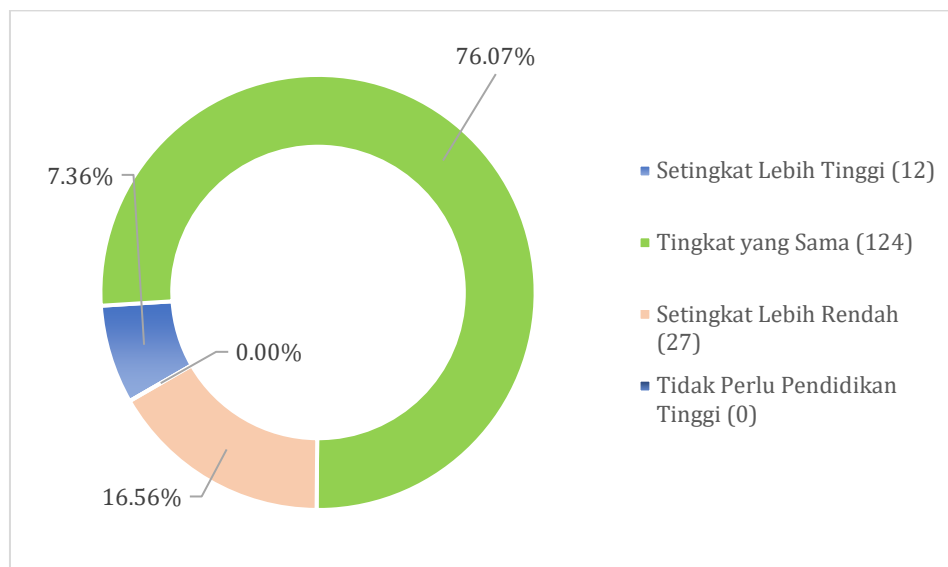


**Gambar 3. 5** Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Dari gambaran kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan alumni ADN lulusan 2022/2023, dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa lulusan ADN Unismuh memiliki kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan mereka sebesar dapat dilihat bahwa 89 alumni mengatakan erat atau 42,79%, kemudian 41 alumni mengatakan sangat erat atau 19,71%, berikutnya 23 alumni yang mengatakan cukup erat atau 11,06% dan selebihnya kurang erat 7 alumni dan tidak sama sekali 3 orang alumni.

### 3.6 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Umumnya seseorang bekerja di suatu tempat yang setara dengan tingkat keahlian bidang ilmu yang dimiliki. Namun kenyataannya prospek kerja yang digeluti tidak setara dengan tingkat keahlian bidang keilmuan, sering dialami oleh banyak lulusan. Salah satu tujuan *tracer study* ADN Unismuh adalah melihat bagaimana hubungan kesetaraan antara pekerjaan lulusan dengan latar belakang tingkat bidang keilmuan yang dipelajari oleh lulusan tersebut. Terdapat 4 kategori yang dinilai yakni bekerja setingkat lebih tinggi, bekerja ditingkat yang sama, bekerja dengan tingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi.



**Gambar 3. 6** Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh, yang telah dilakukan, persentase

kesesuaian tingkat pekerjaan lulusan ditampilkan pada Gambar 3.6. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan yaitu 76,07% atau 124 orang bekerja di posisi yang setara atau Tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Sementara itu, 16,56% atau 27 lulusan bekerja di posisi dengan tingkat pekerjaan yang lebih rendah, kemudian terdapat 12 alumni atau 7,36% mengatakan setingkat lebih tinggi kemudian tidak terdapat alumni bekerja yang tidak perlu Pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara mampu bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan yang mereka peroleh, bahkan sebagian besar menunjukkan motivasi kuat untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

### **3.7 Cara Mendapatkan Pekerjaan**

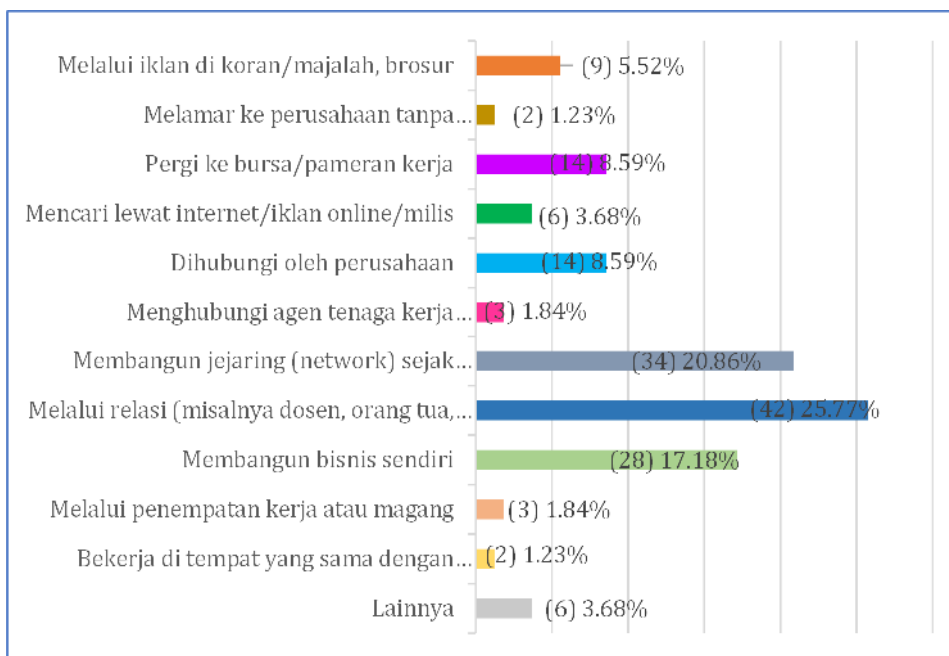
Setelah menyelesaikan studi di Prodi ADN, para lulusan siap menjajaki pasar kerja sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari 163 orang lulusan Prodi ADN Unismuh Makassar tahun akademik 2022/2023, sebanyak 123 orang telah bekerja dengan pekerjaan utama, sementara 28 orang lainnya berhasil membangun perusahaan mereka sendiri serta terdapat 12 orang alumni yang melanjutkan pendidikan.

Diagram lingkaran berikut menggambarkan berbagai cara yang paling umum digunakan oleh individu dalam mencari pekerjaan. Dari keseluruhan responden, persentase terbesar, yaitu 25,77% (42 Orang), yaitu responden mendapatkan pekerjaan melalui relasi, seperti dosen, orang tua, saudara, atau teman. Ini menunjukkan bahwa jaringan sosial masih menjadi salah satu cara efektif untuk mencari lowongan pekerjaan. Sementara itu, 20,86% (34 Orang) responden mencari Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah yang menunjukkan pentingnya membangun relasi dalam pencarian kerja.

Selain itu, 8,59% (14 Orang) responden memilih untuk menghadiri bursa atau pameran kerja, yang memberikan kesempatan untuk bertemu langsung dengan perusahaan dan mendapatkan

informasi lebih lanjut mengenai lowongan yang tersedia. Sebagian kecil, yakni 4%, menemukan pekerjaan melalui iklan di media cetak seperti koran, majalah, atau brosur. Sementara itu, 3,68% (6 Orang) responden Mencari lewat internet/iklan online/milis, menunjukkan pentingnya Penggunaan internet untuk mencari lowongan pekerjaan.

Beberapa responden, yaitu 1,84% (3 orang), menggunakan jasa agen tenaga kerja komersial/swasta untuk membantu pencarian pekerjaan, sementara 3% (4 Orang) lainnya mendapatkan informasi pekerjaan dari pusat atau kantor pengembangan karir di kampus. Sebanyak 1% responden menghubungi kantor kemahasiswaan atau hubungan alumni untuk mencari peluang kerja. Ada pula 17,18% (28 Orang) responden yang memilih untuk membangun bisnis sendiri, dan 1,84% (3 orang) lainnya melanjutkan pekerjaan di tempat yang sama dengan tempat mereka magang atau bekerja paruh waktu semasa kuliah.



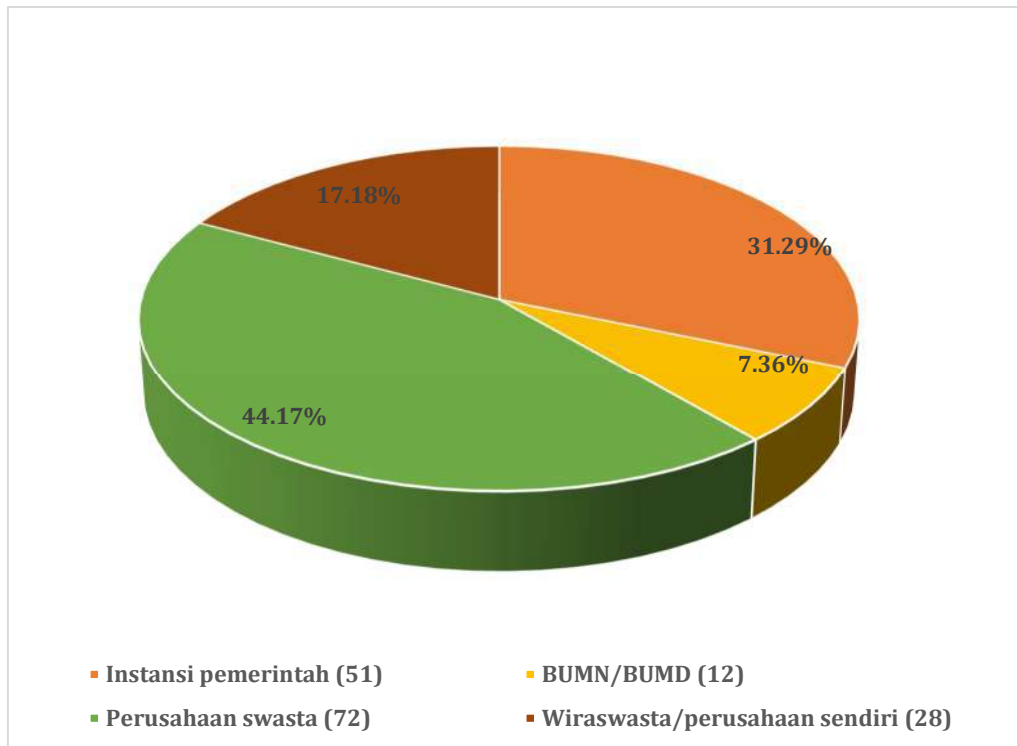
**Gambar 3. 7** Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 3.7 Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa berbagai jalur dan metode digunakan oleh para lulusan untuk memasuki dunia

kerja, menunjukkan fleksibilitas dan keanekaragaman strategi yang diterapkan dalam mencari pekerjaan.

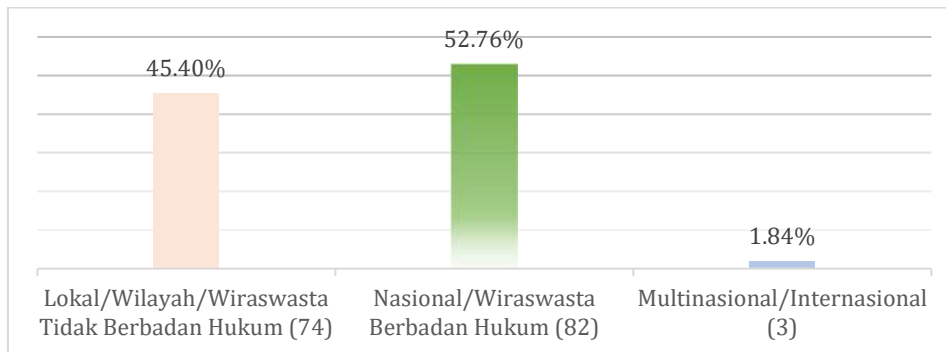
### 3.8 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* ADN FISIP Unismuh yang telah dilaksanakan, menggambarkan distribusi tempat kerja para alumni Program Studi Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Unismuh Makassar. Berdasarkan data yang disajikan, sebagian besar alumni, yaitu 44,17% (72 orang) bekerja di Perusahaan swasta kemudian sebanyak 51 alumni atau 31,29% terserap di instansi pemerintahan, dan bekerja di BUMN/BUMND sebanyak 12 alumni selebihnya wiraswasta/Perusahaan sendiri sebanyak 28 orang. Sehingga dari data di atas menunjukkan dominan alumni sesuai dan terserap dengan disiplin ilmu dilihat banyak alumni yang bekerja di instansi pemerintahan dan Perusahaan swasta.



**Gambar 3.8** Jenis Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja

Bedasarkan tingkatan tempat lulusan bekerja yang terdiri dari tiga kriteria yakni Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum, Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum, dan Multinasional/Internasional, didapatkan data bahwa lulusan prodi ADN mampu terserap pada Perusahaan/Instansi Multinasional sebesar 1,84% (3 orang), tingkat Nasional sebesar 57,76% (86 orang) dan pada tingkat Lokal/Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum sebesar 45,40% (74 orang).



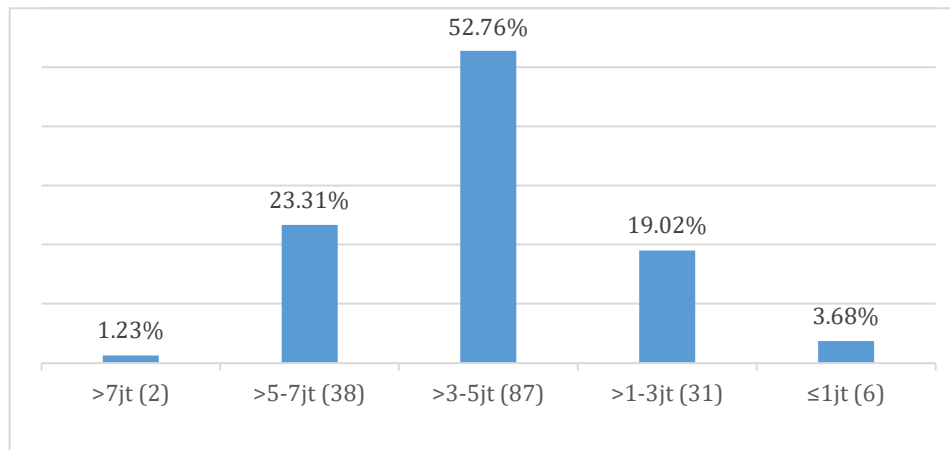
**Gambar 3. 8.1** Tingkat Pekerjaan Lulusan

### 3.9 Penghasilan Lulusan

Penghasilan merupakan salah satu aspek yang akan dipertimbangkan ketika memilih karier. Biasanya tingkat penghasilan seseorang menjadi salah satu aspek penilaian perkembangan kehidupan. Semakin baik penghasilan lulusan maka berimplikasi terhadap semakin baik dan pentingnya pekerjaan tersebut. Tujuan penelitian *tracer study* Unismuh pada aspek penghasilan lulusan untuk mengetahui gambaran penghasilan saat ini yang didapatkan oleh lulusan Unismuh tahun akademik 2022/2023.

Tingkat kebutuhan pemenuhan biaya hidup yang terus meningkat dari tahun ke tahun menuntut setiap orang untuk terus aktif dan bekerja semaksimal mungkin untuk mendapatkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan utama maupun kebutuhan tambahan. Selain itu, dewasa ini tingkat penghasilan menjadi salah satu indikator kesejahteraan bagi seseorang sehingga berdasarkan data diatas perlu adanya penguatan kepada lulusan untuk selektif dalam memilih pekerjaan termasuk salah satunya

mempertimbangkan kesejahteraan yang diberikan oleh perusahaan baik gaji utama atau tambahan.



**Gambar 3. 9** Penghasilan Lulusan

Dari Gambar 3.9 diperoleh informasi bahwa 3,68% atau sebanyak 6 lulusan memperoleh gaji sebesar kurang dari atau sama dengan 1 juta rupiah. Lulusan yang mempunyai besaran gaji sekitar 1 hingga 3 juta rupiah yaitu 19,02% atau 31 lulusan. Kemudian jumlah lulusan yang memiliki besaran gaji sekitar 3 hingga 5 juta rupiah adalah 52,76% atau 87 lulusan. Selanjutnya, ada 38 orang dengan persentase 23,31% yang memiliki besaran gaji sekitar 5 sampai 7 juta rupiah serta terdapat 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan terbanyak oleh alumni Prodi IAN Unismuh 2022/2023 yaitu sekitar 1 hingga 3 juta rupiah, sehingga rata-rata penghasilan sebesar Rp. 3.518.421,00

### 3.10 Persebaran Lulusan

Data terkait domisili lulusan Prodi ADN Unismuh Makassar lulusan 2022/2023 saat ini memberikan informasi bahwa lulusan banyak tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan kemudian Jawa Barat, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan Yogyakarta. Secara rinci sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Persebaran Domisili Lulusan

No	Provinsi	Kabupaten /Kota	Jumlah
1	Sulawesi Selatan	Bantaeng	4
		Barru	2

		Bone	8
		Bulukumba	4
		Enrekang	2
		Gowa	11
		Kota Makassar	25
		Luwu	1
		Luwu Timur	5
		Luwu Utara	1
		Palopo	1
		Pangkep	3
		Pinrang	1
		Selayar	2
		Sinjai	2
		Soppeng	1
		Soroako	1
		Takalar	1
		Toraja Utara	1
		Wajo	3
2	Jawa Barat	Bandung	1
3	Kalimantan Timur	Berau	1
4	Maluku Utara	Halmahera Utara	1
		Ternate	1
5	Nusa Tenggara Timur	Sikka	1
		Flores Timur	1
6	Sulawesi Barat	Mamuju Tengah	1
		Mamuju	1
		Polewali Mandar	2
7	Sulawesi Tengah	Morowali	1
		Palu Tengah	1
8	Sulawesi Utara	Kotamobagu	1
9	Yogyakarta	Bantul	1



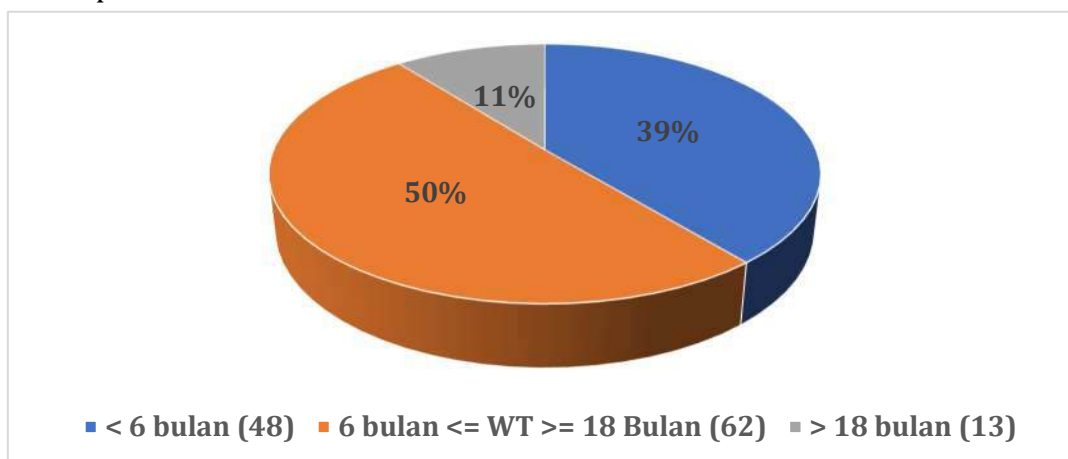
# **BAB 4**

## **Lulusan & Pekerjaan**

#### 4.1 Bekerja

Bekerja menjadi alasan utama kebanyakan seseorang menempuh pendidikan setinggi-tingginya di tingkat Perguruan Tinggi untuk menunjang karir dan pekerjaan di masa yang akan datang. Setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan data *tracer study* alumni Prodi IAN FISIP Unismuh lulusan tahun akademik 2022/2023, terdapat 163 orang yang telah bekerja dari program studi ADN yang terdata.

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa Sebanyak 39% atau 48 alumni IAN Unismuh tahun akademik 2022/2023 memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Sebanyak 50% atau 62 alumni IAN menghabiskan waktu 6 hingga 18 bulan menunggu/mencari pekerjaan. Kemudian 13 orang atau 11% alumni IAN yang menunggu atau dalam proses pencarian kerja lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data yang diperoleh.

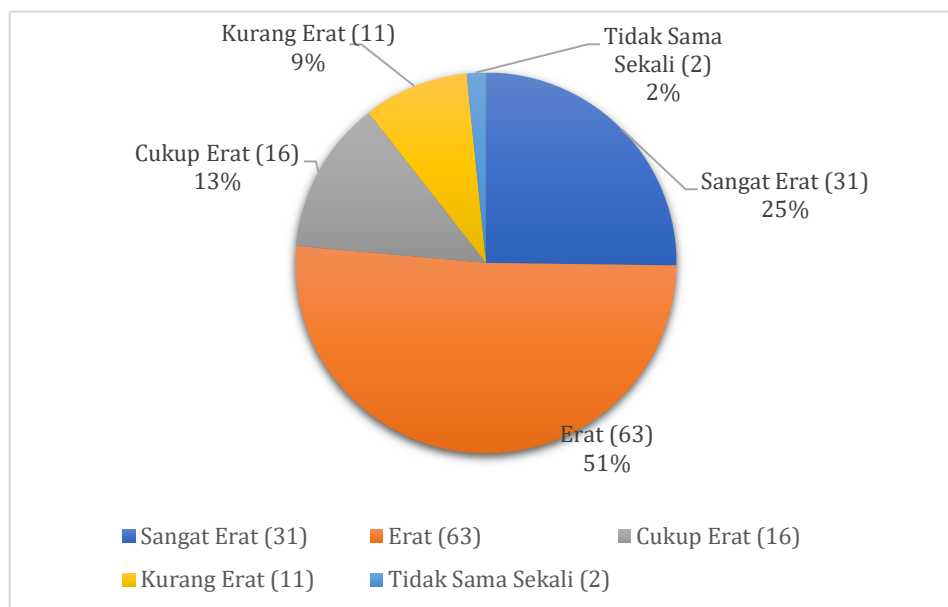


**Gambar 4. 1** Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Prodi mengharapkan lulusannya dapat dengan cepat diserap

oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

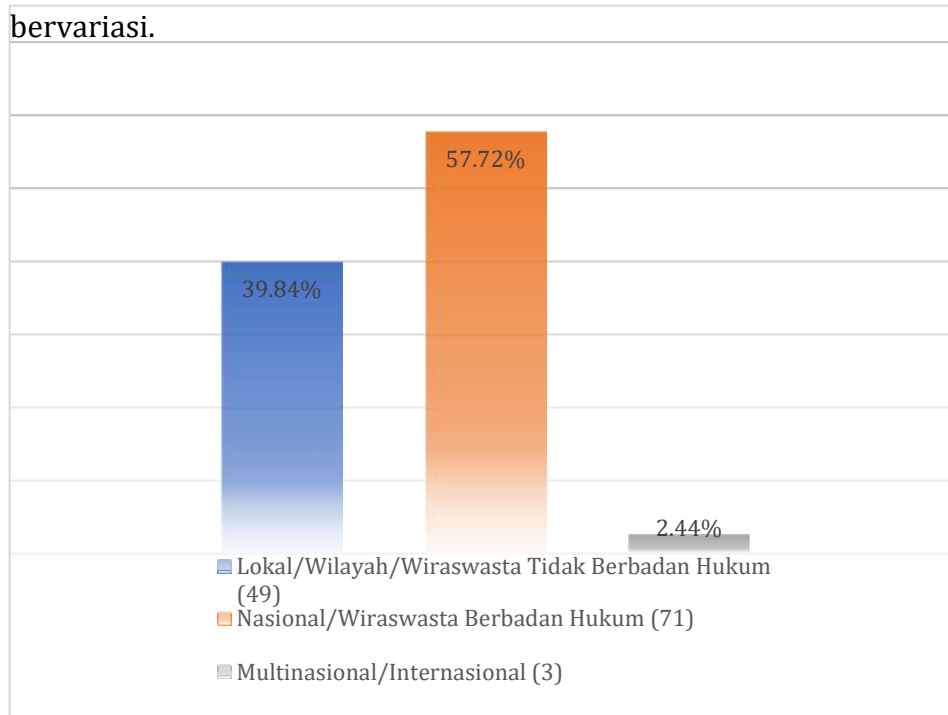
Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi IAN FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di ADN FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.



**Gambar 4. 2** Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan yang Bekerja

Pada Gambar 4.2, terlihat bahwa dari total responden yang bekerja, sebanyak 31 orang (25,20%) menyatakan bahwa bidang ilmu yang mereka pelajari memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pekerjaan yang mereka jalani. Sementara itu, 63 orang (51,22%) menganggap hubungan tersebut erat, dan 11 orang (8,94%) menyatakan bahwa bidang ilmu dan pekerjaan mereka hanya memiliki keterkaitan yang kurang erat, terdapat 16 alumni

atau 13,01% mengatakan cukup erat serta terdapat 2 alumni mengatakan tidak sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi dalam dunia kerja, meskipun tingkat relevansinya bervariasi.

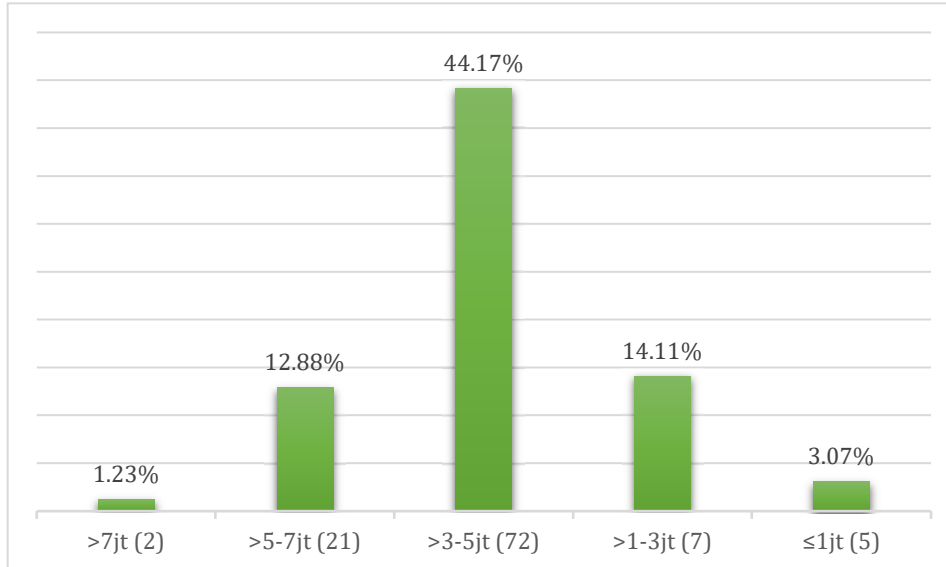


Gambar 4.3 Tingkat Tempat Pekerjaan Lulusan

Selain kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, Tingkat tempat bekerja lulusan juga memperlihatkan bahwa menunjukkan bahwa mayoritas lulusan, yakni sekitar 57,72% (71 orang), memilih untuk bekerja di perusahaan atau organisasi yang beroperasi di tingkat nasional atau memiliki usaha sendiri dengan badan hukum. Ini berarti bahwa sebagian besar lulusan lebih memilih untuk bekerja di instansi pemerintahan atau organisasi yang memiliki jangkauan lebih luas. Hanya sebagian kecil lulusan, sekitar 39,84% (49 orang), yang bekerja di tingkat lokal atau wilayah, tanpa badan hukum. Ini menunjukkan bahwa minat untuk bekerja di perusahaan-perusahaan kecil relatif lebih rendah. Pilihan untuk bekerja di perusahaan multinasional atau organisasi internasional juga masih sangat terbatas, dengan hanya sekitar 3% (3 Orang) lulusan yang memilih jalur ini. Ini bisa jadi karena terbatasnya peluang kerja di tingkat

internasional atau preferensi lulusan yang lebih condong ke pasar domestik.

Kesimpulannya, dari diagram ini kita bisa melihat bahwa pasar kerja domestik, terutama di tingkat nasional, menjadi pilihan utama bagi para lulusan. Ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan lapangan kerja, gaji, dan preferensi pribadi.



Gambar 4.4 Penghasilan Alumni yang bekerja

Selanjutnya, Berdasarkan Grafik 4.4, distribusi penghasilan alumni yang bekerja menunjukkan bahwa mayoritas atau sekitar 3,07% (5 orang) dari total responden memiliki penghasilan antara 1 hingga 3 juta rupiah. Sekitar 44,17% (72 orang) memiliki penghasilan dalam rentang 3 hingga 5 juta rupiah, menunjukkan adanya proporsi yang cukup signifikan dari alumni yang sudah memiliki penghasilan di atas rata-rata nasional. Hanya sekitar 12,88% (21 orang) yang memiliki penghasilan di atas 5 juta rupiah. Serta 2 orang alumni IAN berpenghasilan 7 juta ke atas. Dengan rata-rata penghasilan keseluruhan sebesar Rp 3.872.000,00, dapat disimpulkan bahwa secara umum, tingkat penghasilan alumni yang bekerja masih tergolong moderat.

## 4.2 Melanjutkan Pendidikan

Setelah mengenyam pendidikan di prodi IP Unismuh Makassar beberapa alumni memilih untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan. Khusus pada pembahasan melanjutkan studi, dari 70.7% alumni prodi ADN Unismuh Makassar lulusan tahun akademik 2022/2023 yang terdata, sebesar 9,57% (9 orang) alumni melanjutkan Pendidikan diberbagai perguruan tinggi di Indonesia seperti ditunjukkan pada tabel 4.1.

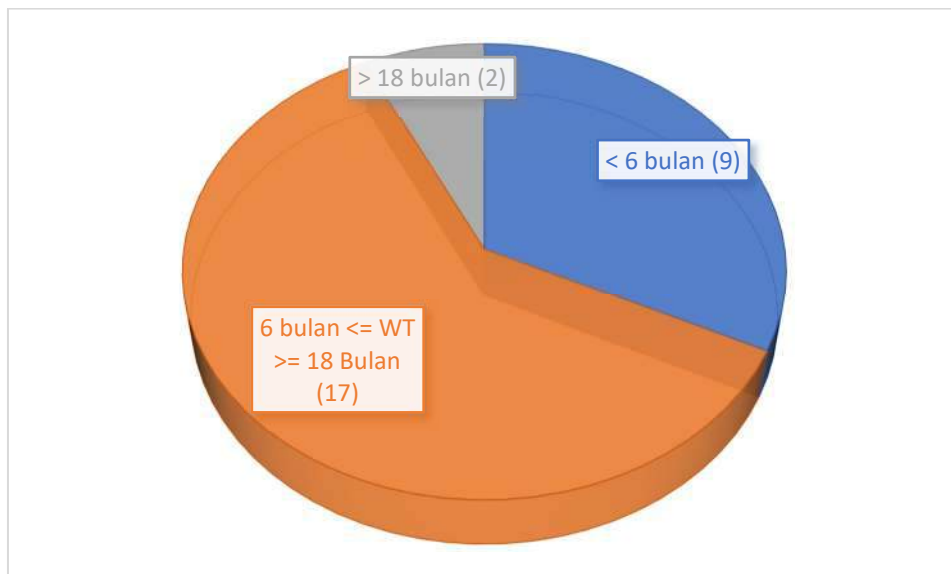
Tidak dapat dipungkiri, sejumlah pertimbangan dan alasan melatarbelakangi alumni untuk menempuh pendidikan tinggi hingga ke jenjang S2. Secara umum, lulusan yang melanjutkan Pendidikan merasa bahwa dengan melanjutkan Pendidikan merupakan sebuah prestise dan tuntutan profesi.

**Tabel 4.1** Data Lulusan Melanjutkan Pendidikan

<b>NO</b>	<b>PERGURUAN TINGGI</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Universitas Padjajaran	Magister Administrasi Publik	1
2	Universitas Negeri Makassar	Magister Administrasi Publik	2
3	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister Administrasi Publik	2
4	Universitas Hasanuddin	Magister Administrasi Publik	5
		Magister Administrasi Publik	1
5	Universitas Gadjadaha	Magister Administrasi Publik	1
<b>Total</b>			<b>12</b>

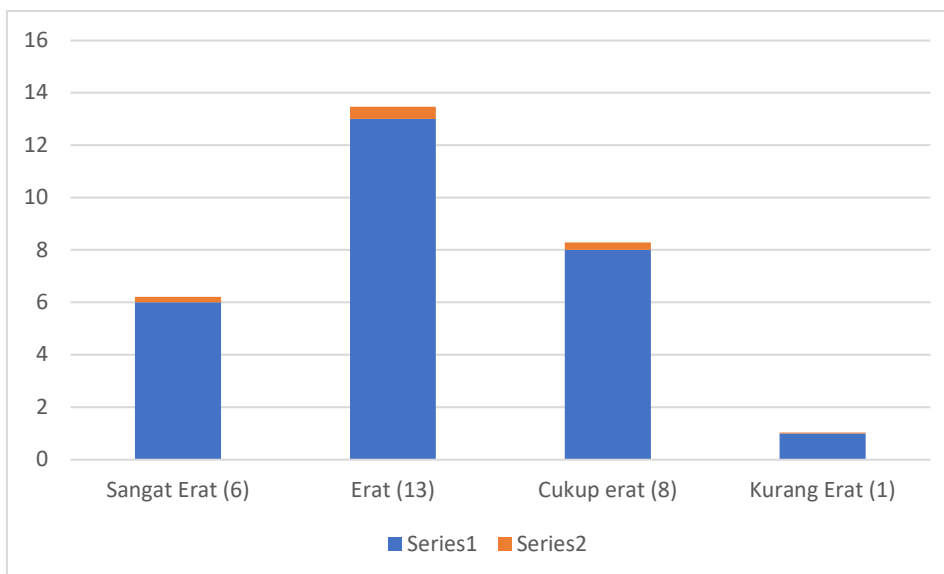
### 4.3 Berwirausaha

Seperti yang dijelaskan pada gambar 3.2 bahwa terdapat 28 orang lulusan (14.45%) memilih untuk berwirausaha dan dari 7 orang tersebut masing-masing merintis usaha mereka dan menjadi *founder* atau pimpinan dalam usaha yang dikembangkan diantaranya Make Up Artist Dewi Fourtuna, Media Online Pemberitaan ANGKASAnews, Peternakan Ayam Broiler, Peternakan Maggenrang, Distributor Bawang Enrekang, Jual Beli Mobil Bekas dan Sarah Latifah manajemen



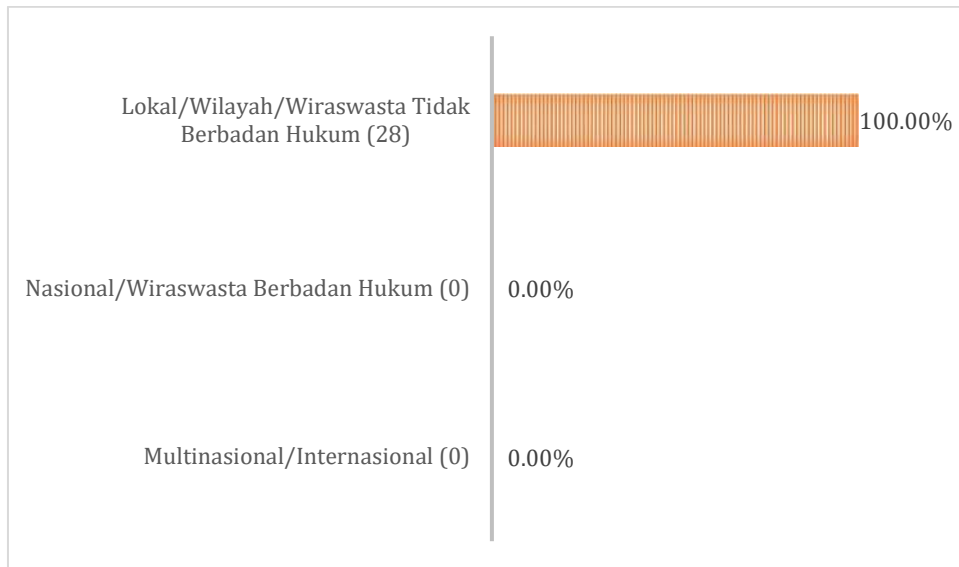
Gambar 4.3.1 Waktu tunggu alumni memiliki usaha

Bahwa gambar 4.3.1 menunjukkan bahwa waktu tunggu alumni dalam memulai usaha sebagian besar lulusan 7,14% (2 orang) memulai bisnis mereka dalam rentang waktu 5 hingga 18 bulan setelah kelulusan. Persentase yang lebih kecil 60,71% (17 orang) memulai usaha lebih cepat, yaitu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Terdapat 2 alumni memulai berwirausaha 18 bulan keatas.



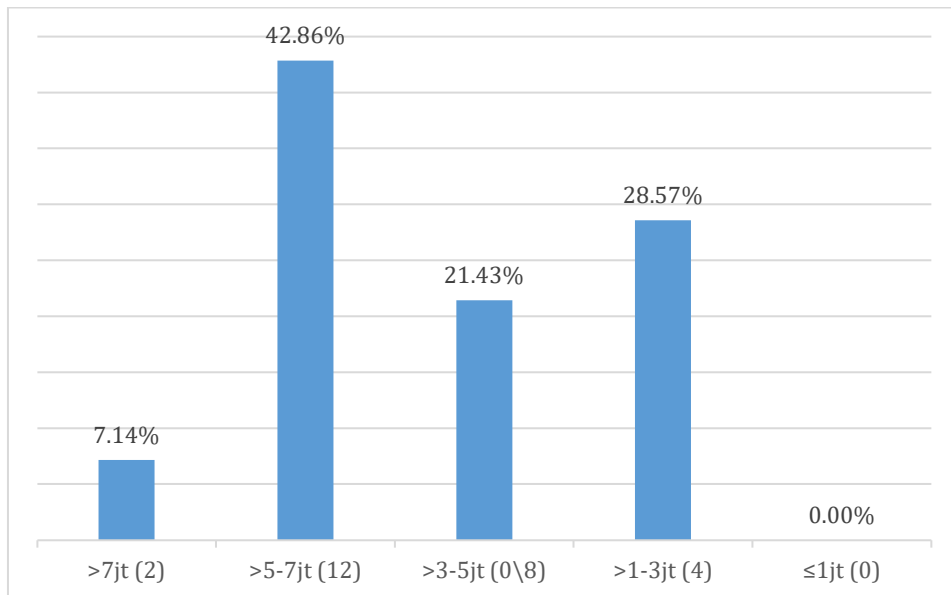
Gambar 4.3.2 Kesesuaian usaha dengan bidang ilmu

Pada gambar 4.3.2 menunjukan bahwa terdapat Data grafik kesesuaian usaha dengan bidang ilmu menunjukkan sebagian besar lulusan yang berwirausaha 21,43% (6 orang) memilih untuk berwirausaha di bidang yang tidak terlalu berkaitan dengan bidang studi yang mereka tekuni selama perkuliahan. Hanya sebagian kecil alumni 28,57% (8 orang) yang menjalankan usaha yang cukup erat kaitannya dengan bidang studi mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang lebih memilih untuk mengeksplorasi peluang bisnis di luar bidang keahlian akademis mereka. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pilihan ini antara lain minat pribadi dan peluang pasar yang lebih menjanjikan.



Gambar 4.3.3 Tingkat tempat Usaha

Berdasarkan grafik, sebagian besar alumni 100,00% (28 orang) menjalankan usaha di tingkat lokal atau wilayah, umumnya dalam skala yang belum berbadan hukum.



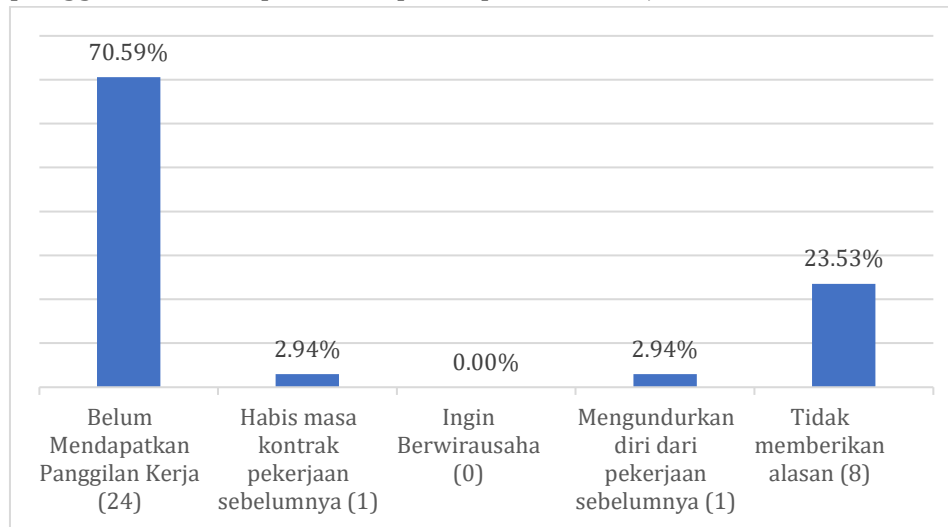
Gambar 4.3.4 Penghasilan alumni yang berwirausaha

Berdasarkan gambar 4.3.4, terlihat bahwa mayoritas alumni yang berwirausaha berhasil meraih penghasilan yang cukup baik. Sebanyak 42,86% (12) dari mereka memiliki penghasilan di atas 5 juta rupiah, sementara 21,43% (8 orang) lainnya memperoleh penghasilan antara 3-5 juta rupiah. Terdapat penghasilan 1-3 juta

sebanyak 4 orang alumni. Rata-rata penghasilan keseluruhan dari para alumni wirausaha ini mencapai Rp 3.811.000,00. Hal ini mengindikasikan bahwa berwirausaha merupakan pilihan yang cukup menjanjikan bagi para lulusan, dan mereka mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan.

#### 4.4 Tidak Bekerja/belum memungkinkan bekerja

Pada poin ini seperti yang dijelaskan pada gambar 3.2, ditemukan bahwa jumlah signifikan alumni, yakni 28 orang atau setara dengan 29,79% dari total responden kuesioner, saat ini berada dalam kondisi tidak bekerja namun aktif mencari pekerjaan. Angka ini menunjukkan proporsi yang cukup besar dan mengindikasikan adanya tantangan dalam proses transisi dari dunia akademik ke dunia kerja. Mayoritas dari kelompok ini mengungkapkan bahwa mereka telah mengirimkan berbagai lamaran kerja ke berbagai institusi dan perusahaan, namun masih dalam tahap menunggu panggilan atau respons dari pihak pemberi kerja.



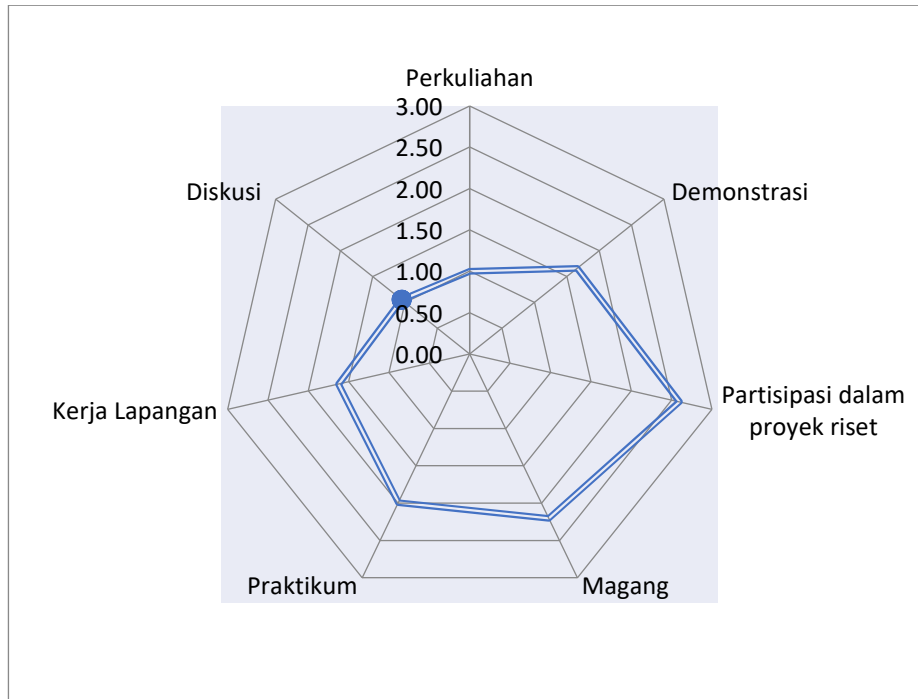
Gambar 4.4 Status Pencarian Kerja Alumni Ilmu Administrasi Negara

Pada Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Ilmu Administrasi Negara yang saat ini belum mendapatkan panggilan kerja sebanyak 70,59% (24 orang) yang masih menunggu panggilan kerja setelah menyelesaikan studi. Kemudian ada 1 orang habis kontrak pekerjaan sebelumnya. Persentase lulusan yang belum pasti akan bekerja yakni yakni 23,53% (8 orang).

**BAB 5**  
**Penilaian dan**  
**Kompetensi Lulusan**  
**Terhadap ADN Unismuh**

## 5.1 Aspek Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian *tracer study* terhadap aspek pembelajaran untuk mengetahui tingkat performansi pembelajaran yang diterapkan oleh Unismuh. Alumni akan menilai 7 aspek kategori yang diberikan yakni perkuliahan, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan demonstrasi/peragaan.



**Gambar 5. 1** Penilaian Aspek Pembelajaran di ADN Unismuh

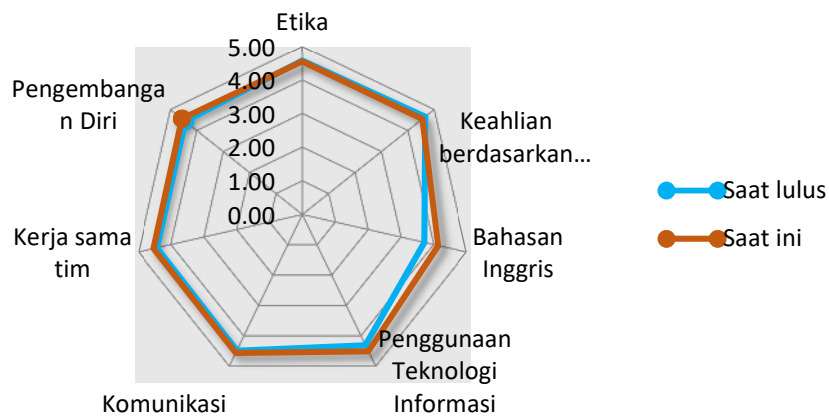
Berdasarkan hasil analisis data penilaian alumni terhadap aspek pembelajaran yang ditunjukkan pada Gambar 5.1, dapat diketahui bahwa dari ketujuh kategori yang dinilai, lulusan memberikan penilaian yang bervariasi pada skala 1 (Sangat Besar) hingga 5 (Tidak Sama Sekali). Penilaian tertinggi diberikan pada perkuliahan dengan skor 1.00, yang menunjukkan bahwa alumni menilai metode ini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pembelajaran.

Selanjutnya, diskusi mendapat skor 1.05, diikuti oleh demonstrasi dengan skor 1.66, dan kerja lapangan dengan skor 1.63, yang menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan. Praktikum

mendapatkan skor 1.99, sementara magang dan partisipasi dalam proyek riset memperoleh skor masing-masing 2.20 dan 2.60, yang berarti kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan kategori lainnya.

## 5.2 Kompetensi Lulusan

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk memberikan penilaian penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa saat dinyatakan lulus dan kompetensi mereka saat ini. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dengan nilai 1 menyatakan sangat rendah dan nilai 5 menyatakan sangat tinggi. Terdapat 7 kompetensi yang dimiliki oleh alumni yakni etika berperilaku, kompetensi utama bidang keilmuan, pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa Inggris.



**Gambar 5.2** Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini

Gambar 5.2 merupakan perbandingan antara penguasaan kompetensi alumni saat lulus dengan kompetensi yang dirasakan atau dibutuhkan dunia kerja saat ini yang terlihat bahwa terjadi peningkatan di setiap kategori seperti bahasa inggris 10%, Penggunaan Teknologi Informasi 17% , Komunikasi 7%, Kerja sama tim 10% dan Pengembangan diri 14%. Terkecuali etika dan kompetensi bidang keilmuan yang memiliki penurunan sebesar 2%. Hal ini menunjukkan Tidak terjadi perbedaan yang signifikan kompetensi yang dimiliki saat lulus dan kebutuhan kompetensi yang diperlukan dunia kerja saat ini. Selain itu, dari hasil analisis diperoleh bahwa pencapaian kompetensi terendah yaitu kemampuan berbahasa inggris, baik pada saat alumni lulus dan kebutuhan kompetensi dunia kerja saat ini. Tetapi nilai dari kemampuan bahasa inggris masih dalam rentang penilaian cukup baik yakni 3,72.

Secara detail persentase kompetensi lulusan saat lulus dan saat ini dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan Tabel 5.2.

**Tabel 5. 1** Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus

<b>Kompetensi Saat Lulus</b>					
<b>Kompetensi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sangat Rendah</b>
Etika	73.01%	15.95%	11.04%	0.00%	0.00%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	31.29%	36.20%	25.77%	4.29%	2.45%
Bahasa Inggris	19.02%	17.18%	36.20%	16.56%	11.04%
Penggunaan Teknologi Informasi	44.79%	17.79%	29.45%	5.52%	2.45%
Komunikasi	57.67%	20.86%	17.79%	2.45%	1.23%
Kerjasama Tim	71.17%	16.56%	11.66%	0.61%	0.00%
Pengembangan Diri	74.85%	14.72%	10.43%	0.00%	0.00%
Rata-Rata	53.11%	19.89%	20.33%	4.21%	2.45%

Berdasarkan data pada Tabel 5.1, profil kompetensi lulusan menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 73,01% lulusan tercatat memiliki etika yang sangat tinggi, mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan telah menginternalisasi nilai-nilai moral dalam tindakan sehari-hari. Demikian pula, 31,29% lulusan menunjukkan

keahlian yang sangat tinggi dalam bidang ilmu yang ditekuni, menandakan pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran.

Kemampuan berkomunikasi juga tergolong baik, dengan 57,67% lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menyampaikan pesan secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

Namun, terdapat beberapa area yang perlu menjadi perhatian. Persentase lulusan dengan kemampuan bahasa Inggris sangat tinggi hanya sebesar 19,02%. Ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris di kalangan lulusan, mengingat pentingnya bahasa Inggris dalam era globalisasi. Selain itu, meskipun penggunaan teknologi informasi menunjukkan tren positif dengan 44,79% lulusan memiliki kemampuan yang tinggi, namun persentase lulusan dengan kemampuan sangat tinggi masih relatif rendah kemudian pada pengembangan diri juga mengalami tren positif sangat tinggi dengan 74,85%.

Secara keseluruhan data ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki bekal kompetensi yang cukup baik untuk memasuki dunia kerja. Namun, untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat yang lebih tinggi, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan penguasaan teknologi informasi.

Sebagaimana telah dipaparkan bahwa kompetensi terendah yang dimiliki alumni saat lulus dan saat ini adalah kemampuan Bahasa Inggris sehingga perlu sebuah strategi dan perhatian khusus untuk meningkatkan kompetensi ini. Perhatian khusus yang dimaksud bukan saja dilakukan sebagian unsur tetapi semua unsur dari tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi. Karena dalam perkembangan persaingan memasuki dunia kerja dan dunia industri salah satu komponen yang sangat penting dan memberikan sumbangsih yang sangat besar adalah bahasa Inggris. Perusahaan yang menawarkan posisi, jaminan kesejahteraan, karier yang menjanjikan memiliki standar nilai khusus untuk bisa menjadi salah satu bagiannya.

**Tabel 5. 2** Persentase Kompetensi kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

<b>Kompetensi Saat ini</b>					
<b>Kompetensi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sangat Rendah</b>
Etika	57.45%	41.49%	1.06%	0%	0%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	58.51%	40.43%	1.06%	0%	0%
Bahasa Inggris	26.60%	61.70%	11.70%	0%	0%
Penggunaan Teknologi Informasi	53.19%	45.74%	1.06%	0%	0%
Komunikasi	58.51%	40.43%	1.06%	0%	0%
Kerjasama Tim	56.38%	42.55%	1.06%	0%	0%
Pengembangan Diri	60.64%	38.30%	1.06%	0%	0%
Rata-Rata	53.04%	44.38%	2.58%	0.00%	0.00%

Dari perbandingan Tabel 5.1 dan 5.2, terlihat adanya beberapa perbedaan antara kompetensi yang dimiliki lulusan dan yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja. Meskipun secara umum, baik lulusan maupun dunia kerja sama-sama menghargai kompetensi seperti etika, keahlian bidang ilmu, dan komunikasi, namun terdapat perbedaan signifikan pada beberapa aspek. Salah satu perbedaan yang mencolok adalah pada kompetensi bahasa Inggris. Persentase lulusan yang memiliki kemampuan bahasa Inggris sangat tinggi lebih rendah dibandingkan dengan persentase pekerjaan yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang sangat tinggi atau tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan perlu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka untuk memenuhi tuntutan pasar kerja. Selain itu, meskipun penggunaan teknologi informasi semakin menjadi bagian integral dari dunia kerja, persentase lulusan yang memiliki kemampuan sangat tinggi dalam bidang ini masih perlu ditingkatkan. Perbedaan-perbedaan ini menyoroti pentingnya penyelarasan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja agar lulusan dapat lebih siap memasuki pasar kerja.

Jadi solusi untuk masalah ini, selain menerapkan mata kuliah Bahasa Inggris di setiap Program Studi seperti yang saat ini sudah berjalan, beberapa langkah strategis dapat diambil untuk lebih meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Salah

satunya adalah dengan mengadakan kelas internasional, di mana mahasiswa dapat berinteraksi menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan keterampilan komunikasi. Selain itu, penyelenggaraan kelas intensif atau ekstrakurikuler yang fokus pada aspek-aspek penting seperti Speaking, Grammar, Writing, Listening, serta pelatihan untuk ujian standar internasional seperti TOEFL dan IELTS dapat menjadi solusi efektif.

Langkah ini dapat diperkuat dengan menetapkan kebijakan akademik, misalnya, mewajibkan mahasiswa untuk memenuhi standar nilai tertentu dalam tes Bahasa Inggris (seperti TOEFL atau IELTS) sebelum mereka dapat mendaftar untuk ujian skripsi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk bersaing di tingkat global, baik dalam melanjutkan studi ke jenjang internasional maupun memasuki dunia kerja yang semakin membutuhkan keterampilan komunikasi berbahasa Inggris.

# **BAB 6**

## **Penilaian Pengguna Lulusan**

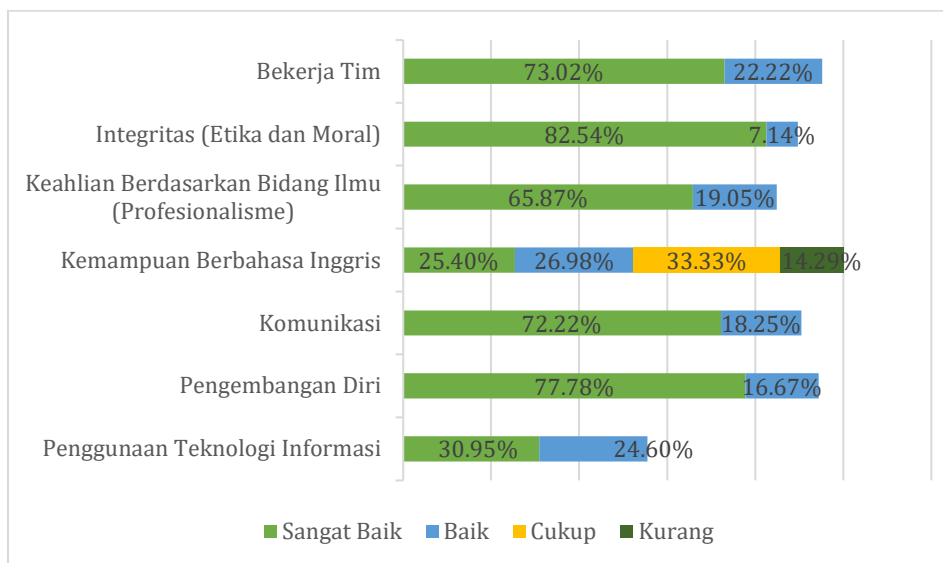
## 6.1 Pengguna Lulusan

Penelitian pengguna lulusan dilakukan oleh Unismuh untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna. Penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan sebagai salah satu indikator evaluasi perbaikan Unismuh termasuk Prodi ADN. Perbaikan yang dimaksud meliputi proses pendidikan seperti kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan.

Jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dalam penelitian *user survey* sebanyak 126 pengguna dan sebanyak 37 (29,82%) pengguna yang tidak merespon. Gambar 6.1 mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni yakni etika, kerjasama pengembangan diri, kemampuan berkomunikasi, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, dan kemampuan berbahasa inggris. Secara umum, kompetensi lulusan dinilai sangat baik oleh pengguna. Kompetensi penilaian tertinggi yaitu integritas (etika dan moral) dengan persentase 82,54%. Disusul kategori pengembangan diri dengan persentase 72,50%, kemudian bekerja tim dengan persentase 73,02%, selanjutnya komunikasi dengan persentase 72,22%. Kemudian kemampuan berbahasa inggris dinilai paling rendah diantara semua kompetensi yang dinilai namun masih berapada pada taraf yang wajar yakni cukup sebanyak 33,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan menilai lulusan prodi IAN Unismuh Makassar memiliki kompetensi yang memuaskan bagi pengguna.

Jenis Kemampuan	Jumlah Pengguna Lulusan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Bekerja Tim	126	73.02%	22.22%	4.76%	0.00%
Integritas (Etika dan Moral)	126	90.43%	7.83%	1.74%	0.00%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	126	65.87%	19.05%	15.08%	0.00%
Kemampuan	126	25.40%	26.98%	33.33%	14.29

Berbahasa Inggris					%
Komunikasi	126	72.22%	18.25%	9.52%	0.00%
Pengembangan Diri	126	77.78%	16.67%	5.56%	0.00%
Penggunaan Teknologi Informasi	126	46.15%	53.85%	0.00%	0.00%
Rata-rata	-	64.70%	23.55%	10.08%	1.67%



**Gambar 6.1** Penilaian Pengguna Lulusan Prodi IAN Unismuh

# **BAB 7**

## **Kesimpulan & Rekomendasi**

## 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* Prodi ADN FISIP Unismuh tahun 2024 lulusan tahun akademik 2022/2023, didapatkan berbagai kesimpulan antara lain:

Total populasi dalam penelitian *tracer study* tahun 2024 yakni 304 orang lulusan tahun akademik 2022/2023. Dari kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, 208 lulusan berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang tampak pada Gambar 3.1. Jumlah tersebut menghasilkan nilai *nett response rate* sebesar 86,7%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner sebanyak 96 orang atau *not response rate* sebesar 13,3%. Terdapat alumni bekerja di instansi pemerintahan atau swasta sebanyak 123, ada juga sejumlah 28 alumni atau 7,45% yang memutuskan untuk menjadi wiraswasta. Selain itu, Terdapat 12 alumni atau 9,57% dari total lulusan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Sementara masih ada 45 alumni atau 29,79% yang masih tahap proses pencarian kerja, selebihnya tidak ada alumni dari total lulusan yang tercatat belum memungkinkan bekerja saat penelitian ini dilakukan.

Selanjutnya, kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan alumni ADN lulusan 2022/2023, dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa lulusan ADN Unismuh memiliki kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan mereka sebesar dapat dilihat bahwa 89 alumni mengatakan erat atau 42,79%, kemudian 41 alumni mengatakan sangat erat atau 19,71%, berikutnya 23 alumni yang mengatakan cukup erat atau 11,06% dan selebihnya kurang erat 7 alumni dan tidak sama sekali 3 orang alumni IAN Unismuh tahun akademik 2022/2023.

Kemudian selain kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, Tingkat tempat bekerja lulusan juga memperlihatkan bahwa menunjukkan bahwa mayoritas lulusan, yakni sekitar 57,72% (71 orang), memilih untuk bekerja di perusahaan atau organisasi yang beroperasi di tingkat nasional atau memiliki usaha sendiri dengan badan hukum. Ini berarti bahwa sebagian besar lulusan lebih memilih untuk bekerja di instansi pemerintahan atau organisasi yang

memiliki jangkauan lebih luas. Hanya sebagian kecil lulusan, sekitar 39,84% (49 orang), yang bekerja di tingkat lokal atau wilayah, tanpa badan hukum. Ini menunjukkan bahwa minat untuk bekerja di perusahaan-perusahaan kecil relatif lebih rendah. Pilihan untuk bekerja di perusahaan multinasional atau organisasi internasional juga masih sangat terbatas, dengan hanya sekitar 3% (3 Orang) lulusan yang memilih jalur ini. Ini bisa jadi karena terbatasnya peluang kerja di tingkat internasional atau preferensi lulusan yang lebih condong ke pasar domestik. Kesimpulannya, bahwa pasar kerja domestik, terutama di tingkat nasional, menjadi pilihan utama bagi para lulusan. Ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan lapangan kerja, gaji, dan preferensi pribadi. Dengan rata-rata penghasilan sebesar Rp. 3.518.421,00.

Dalam mendapatkan pekerjaan lulusan umumnya mendapatkan informasi lowongan kerja melalui relasi 26%, seperti dosen, orang tua, saudara, atau teman. 19% mencari pekerjaan melalui internet dan 24% memilih untuk menghadiri bursa atau pameran kerja, yang memberikan kesempatan untuk bertemu langsung dengan perusahaan dan mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai lowongan yang tersedia.

Aspek pembelajaran yakni diskusi, perkuliahan, magang dan praktikum atau kerja lapangan mendapatkan penilaian baik sampai sangat baik. Dari aspek pembelajaran tersebut maka kompetensi lulusan saat lulus dari tujuh kategori yang dinilai diantaranya Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Pengembangan diri, Kerjasama, dan Komunikasi rata-rata berada pada kategori tinggi selain kemampuan Bahasa Inggris yang dinilai cukup baik, sedangkan kompetensi lulusan yang diharapkan dalam pekerjaan telah memenuhi kompetensi pada saat alumni lulus. Hal yang sama didapatkan dari hasil penilaian pengguna lulusan bahwa alumni Unismuh memiliki kompetensi yang sangat tinggi pada semua aspek selain kemampuan Bahasa Inggris yang masih terdapat beberapa alumni yang dinilai dengan kompetensi baik bahkan cukup.

## 7.2 Rekomendasi

Hasil *tracer study* tahun 2024 memberikan masukan berupa rekomendasi bagi Prodi ADN FISIP Unismuh berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan tahun akademik 2022/2023 antara lain:

### 1. Rekomendasi berdasarkan analisis

- Capai *tracer study* tahun ini telah meningkat dari tahun sebelumnya sehingga tahap-tahap yang telah dilakukan dan memiliki efek yang baik perlu pertahankan dan diperkuat sehingga proses penggalan dan pengumpulan data saat melaksanakan *tracer study* selanjutnya dapat mencapai *response rate* yang lebih maksimal.
- Pengembangan kompetensi lulusan perlu adanya penekanan khusus pada kompetensi kemampuan berbahasa inggris selain melalui mata kuliah juga berbagai program di Tingkat prodi melalui kegiatan ekstrakurikuler di Himpunan Mahasiswa Program Studi, Tingkat fakultas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Tingkat Universitas melalui Lembaga terkait seperti Lembaga Pengembangan Bahasa atau Unit kegiatan mahasiswa. Juga adanya standarisasi nilai TOEFL/IELTS untuk mengikuti ujian akhir.
- Unismuh diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kampus, khususnya dengan membangun pusat kegiatan mahasiswa yang lebih memadai, mengingat mayoritas mahasiswa sangat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang dapat menunjang pengembangan prestasi dan kompetensi mereka. Selain itu, kampus juga perlu lebih proaktif dalam menyelenggarakan pelatihan persiapan karir dengan konten yang mencakup seluruh program studi maupun materi khusus berdasarkan profesi masa depan mahasiswa. Pelatihan ini sebaiknya dilakukan melalui lembaga atau pimpinan terkait, melibatkan alumni untuk menciptakan *sense of belonging* terhadap kampus, sekaligus membangun kolaborasi yang dapat meningkatkan keterampilan dan jaringan mahasiswa maupun alumni. Kampus juga diharapkan menyediakan informasi lowongan pekerjaan terkini, sehingga lulusan tidak hanya



Unismuh terus maju dan berkembang menjadi universitas yang lebih baik dan kompetitif. Dukungan moral dan semangat dari alumni terlihat dari berbagai ungkapan positif, seperti harapan agar Unismuh terus berkemajuan dan menjadi institusi yang membanggakan di masa depan.

## **Lampiran**

## Lampiran I SK Tim Tracer Study

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR** 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN**  
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
NOMOR. 086 TAHUN 1445 H/2024 M  
TENTANG  
TIM AD-HOC *TRACER STUDY* ALUMNI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menimbang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahwa dengan terbitnya Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 yang mengatur tentang Badan dan Lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar</li><li>2. Bahwa ketentuan dan keputusan menjadi pedoman dan panduan dalam menjalankan tata kelola Universitas.</li><li>3. Sehubungan dengan poin pertama dan kedua, maka perlu diatur Surat Keputusan.</li></ol>
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama</li><li>2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li><li>3. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.</li><li>4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.</li><li>5. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah tahun 2019</li><li>6. Statuta No. 0181/KTN/I.3/I/2021 Universitas Muhammadiyah Makassar</li></ol>
Memperhatikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 555 Tahun 1443 H/2021 M.</li><li>2. Hasil konsultasi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar</li></ol>
Dengan memohon Inayah Allah SWT Memutuskan	
Menetapkan	:
Pertama	: Mencabut dan menyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan 325 Tahun 1445 H/2023 M tentang Tim Ad-Hoc <i>Tracer Study</i> Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar
Kedua	: Menetapkan Surat Keputusan No. 086 Tahun 1445 H/2024 M tentang Tim Ad-Hoc <i>Tracer Study</i> Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar dan

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
Telepon : (0411) 866972, 881593, Fax (0411)865588  
E-mail : <http://www.unismuh.ac.id> | Website : [unismuh.ac.id](http://unismuh.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nama-nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim Ad-Hoc *Tracer Study* alumni.

- Ketiga : Tugas pokok Tim Ad-Hoc *Tracer Study* adalah melakukan *Tracer Study* lulusan dan pengguna lulusan serta menyusun laporan hasil *Tracer Study* (Lulusan T.A. 2022/2023).
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 01 April 2025 dengan ketentuan apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, Insya Allah akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai Amanah.

Jazakumullahu Khaeran Katsiran

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 18 Ramadhan 1445 H

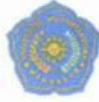
28 Maret 2024 M

Rektor  
  
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
NBM. 554605

**Tembusan kepada Yang Terhormat:**

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Kepala Bapcan\_MTI Unismuh Makassar
3. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unismuh Makassar
4. Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan Unismuh Makassar
5. Ketua Lembaga dalam lingkungan Unismuh Makassar
6. Ketua Gugus Kendali Mutu Fakultas Unismuh Makassar
7. Masing-masing yang bersangkutan
8. Arsip



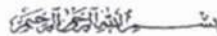
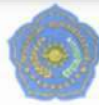


LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR, NOMOR: 325 TAHUN 1445 H/2023 M, TENTANG TIM AD-HOC TRACER  
STUDY ALUMNI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

1. Penasehat : Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.S., Ak., CA., CMA (Ketua BPH)
2. Pembina : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor)
3. Penanggungjawab Teknis : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPM.
4. Kontributor : Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, A. Md., S. Pd., M. Hum.  
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
5. Penanggungjawab program : Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si.  
Dr. Amrullah Mansida, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng  
Wahyuddin Latif, S.Pd., M.Pd.  
Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd.I.
6. Ketua : Nasharuddin, S.Pd., M.Sc.
7. Tim Analisis dan pelaporan :  
1) Hajra Yansa, S.Pd., M.Pd  
2) Miftahul Janna, S.Pd., M.Sc
8. Tim Sekretariat : 1) Muh. Said Wahab, SE.  
2) A. Novi Indah Sari H., S.Sos.  
3) Abu Hasan, S.Pd.  
4) Akhmad Affandi, S.IP., M.Si  
5) Muh. Amin Said, S.Pd., M.Pd
9. Tim Tracer Study Alumni

**I. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)**

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET
1.	Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Biologi	Min 70%
2.	Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Min 70%
3.	Muh. Ichsan, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 50%
4.	Sulfian, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 50%
5.	Sultan, S.Pd.	Pendidikan Matematika	Min 70%
6.	Akbar Aba, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Min 70%
7.	Yusri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Fisika	Min 70%
8.	Andi Susila Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 70%
9.	Akram, S.Pd., M.Pd	Teknologi Pendidikan	Min 70%
10.	Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Sosiologi	Min 70%
11.	Muh. Saiful, S.Pd	Pendidikan Seni Rupa	Min 70%
12.	Nurfita, S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 50%
13.	Satta Syam S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 50%
14.	Muh Faizal R, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Profesi Guru	Min 50%



2. Fakultas Agama Islam (FAI)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Aswar, S.Sos	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Min 70%
2.	Eka Mahendra, S.Pd	Pendidikan Bahasa Arab	Min 70%
3.	Muktashim Billah, Lc., M.H.I	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	Min 70%
4.	Abdul Malik, S.H., M.H.	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	Min 70%
5.	Risnawati K, S.Pd.I, M.Pd	Pendidikan Agama Islam	Min 70%

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

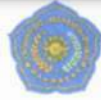
NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Ilham Hidayat, S.M., M.M	Manajemen	Min 50%
2.	Ayu Andini, S.M	Manajemen	Min 50%
3.	Mubdi Dzawhandy, A.Md.Pjk	Perpajakan	Min 70%
4.	Masrullah, SE.,M.,Ak	Akuntansi	Min 50%
5.	Ichlasul Amal Akuba, S.Ak	Akuntansi	Min 50%
6.	Andi Hakib, S.E., M.Si	Ekonomi Pembangunan	Min 70%
7.	M. Yusuf K., S.E., M.E	Ekonomi Islam	Min 70%

4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.Si.	Ilmu Administrasi Negara	Min 50%
2.	Rusliadi, S.Sos., M.Si	Ilmu Administrasi Negara	Min 50%
3.	Nursaleh Hartaman, S.IP., M.IP	Ilmu Pemerintahan	Min 70%
4.	Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom	Ilmu Komunikasi	Min 70%

5. Fakultas Teknik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Ashari Abdullah, ST., MT	Arsitektur	Min 70%
2.	Muhijrah, ST	Teknik Elektro	Min 70%
3.	Syamsunniati, S. T., M.T	Teknik Pengairan	Min 70%
4.	Titin Wahyuni, S.Pd., M.T	Informatika	Min 70%
5.	M. Nurhidayat, ST., MT	Perencanaan Wilayah dan Kota	Min 70%



**6. Fakultas Pertanian**

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Akmaluddin S.Pi., M.Si	Budidaya Perairan	Min 70%
2.	Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si	Agribisnis	Min 70%
3.	Rahmat Ariandi, S.Hut., M.Hut	Kehutanan	Min 70%
4.	Hamzah, S.P., M.P	Agroteknologi	Min 70%


**7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	dr. S. Zulfikar G. Assegaf, M.H, M.Tr.Adm Kes	Profesi Dokter	Min 70%
2.	Nurlina, S.ST., M.Keb	Kebidanan	Min 70%
3.	M. Syafii	Keperawatan	Min 70%
4.	Zakiah Tahir, S.Farm., M.Kes	Farmasi	Min 70%

**8. Pascasarjana**

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.	Magister Agribisnis	Min 70%
2.	Nur Khaerunnisa Ummuh, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 70%
3.	Izza Khumaera, S.AP.	Magister Ilmu Administrasi Publik	Min 70%
4.	Silva Liani, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Min 70%
5.	Dr. Sumiati., MA.	Magister Pendidikan Islam	Min 70%
6.	Rusli, SM	Magister Manajemen	Min 70%
7.	Dr. Idawati, M.Pd	Magister Pendidikan Dasar	Min 70%
8.	Nurindah Sari, S. Pd. M. Pd	Magister Pendidikan Sosiologi	Min 70%
9.	Andi Abd. Mushawwir Rusli, ST	Doktor Pendidikan Agama Islam	Min 70%

Pada tanggal : 22 Ramadhan 1445 H  
01 April 2024 M

  
Rektor  
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
NBM : 554605



## Lampiran II Kuesioner

<b>Identitas</b>	Nomor Mahasiswa	:	<input type="text"/>
<b>f1</b>	Kode PT	:	<input type="text" value="001036"/>
	Tahun Lulus	:	<input type="text"/>
	Kode Prodi	:	<input type="text"/>
	Nama	:	<input type="text"/>
	Nomor Telepon/HP	:	<input type="text"/>
	Alamat Email	:	<input type="text"/>
	NIK	:	<input type="text"/>
	NPWP	:	<input type="text"/>
<b>Tracer Study</b>			
<b>Kuisisioner Wajib</b>			
<b>f8</b>	Jelaskan status Anda saat ini?	:	<input type="radio"/> [1] Bekerja (full time/part time) <input type="radio"/> [3] Wiraswasta <input type="radio"/> [4] Melanjutkan Pendidikan <input type="radio"/> [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja <input type="radio"/> [2] Belum memungkinkan bekerja
<b>f504</b>	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	<input type="radio"/> [1] Ya <sup>(f5-04)</sup> Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text" value=""/> <sup>(f5-02)</sup> <input type="radio"/> [2] Tidak <sup>(f5-04)</sup> Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text" value=""/> <sup>(f5-06)</sup>  Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? <input type="text" value=""/> <sup>(f5-03)</sup>
<b>f510</b>	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : <input type="text" value="Pilih Propinsi"/> <sup>(f541)</sup> Kab/Kota: <input type="text" value="Pilih Kabupaten/Kota"/> <sup>(f542)</sup>
	1. Data Referensi Propinsi ( <a href="http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx">http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx</a> ) 2. Data Referensi Kab/Kota ( <a href="http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx">http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx</a> )		

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	<input type="radio"/> [1] Instansi pemerintah <input type="radio"/> [6] BUMN/BUMD <input type="radio"/> [7] Institusi/Organisasi Multilateral <input type="radio"/> [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="radio"/> [3] Perusahaan swasta <input type="radio"/> [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri <input type="radio"/> [5] Lainnya, tuliskan:	(f11-01)
		<input type="text"/>	(f11-02)
f5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?	<input type="text"/>	(f5b)
f5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	<input type="text" value="Pilih Posisi"/>	
f5d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	<input type="text" value="Pilih Tingkatan"/>	
f18	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	Sumber Biaya : <input type="text" value="Pilih Sumberbiaya"/> (f18a) Perguruan Tinggi : <input type="text"/> (f18b) Program Studi: <input type="text"/> (f18c) Tanggal Masuk : <input type="text" value="dd----yyyy"/> (f18d)	
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	<input type="radio"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga <input type="radio"/> [2] Beasiswa ADIK <input type="radio"/> [3] Beasiswa BIDIKMISI <input type="radio"/> [4] Beasiswa PPA <input type="radio"/> [5] Beasiswa AFIRMASI <input type="radio"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta <input type="radio"/> [7] Lainnya, tuliskan:	(f12-01)
		<input type="text"/>	(f12-02)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	<input type="radio"/> [1] Sangat Erat <input type="radio"/> [2] Erat <input type="radio"/> [3] Cukup Erat <input type="radio"/> [4] Kurang Erat <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali	
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	<input type="radio"/> [1] Setingkat Lebih Tinggi <input type="radio"/> [2] Tingkat yang Sama <input type="radio"/> [3] Setingkat Lebih Rendah <input type="radio"/> [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	

<b>f17</b> Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	A					B					
	Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Etika <sup>(f1761)</sup> (f1762)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Keahlian berdasarkan bidang ilmu <sup>(f1763)</sup> (f1764)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris <sup>(f1765)</sup> (f1766)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Penggunaan Teknologi Informasi <sup>(f1767)</sup> (f1768)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Komunikasi <sup>(f1769)</sup> (f1770)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kerja sama tim <sup>(f1771)</sup> (f1772)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengembangan Diri <sup>(f1773)</sup> (f1774)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

**Kuisiner Opsional**

<b>f2</b> Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	<b>Perkuliahan <sup>f21</sup></b>
	<input type="radio"/> [1] Sangat Besar <span style="float: right;">f21</span> <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
	<b>Demonstrasi <sup>f22</sup></b>
	<input type="radio"/> [1] Sangat Besar <span style="float: right;">f22</span> <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
	<b>Partisipasi dalam proyek riset <sup>f23</sup></b>
<input type="radio"/> [1] Sangat Besar <span style="float: right;">f23</span> <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali	
<b>Magang <sup>f24</sup></b>	

[1] Sangat Besar 124  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**Praktikum <sup>125</sup>**

[1] Sangat Besar 125  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**Kerja Lapangan <sup>126</sup>**

[1] Sangat Besar 126  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**Diskusi <sup>127</sup>**

[1] Sangat Besar 127  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**13** Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan :

1301 [1] Kira-kira  bulan sebelum lulus 1302  
 1301 [2] Kira-kira  bulan sesudah lulus 1303  
 1301 [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan 18*)

**f4** Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? *Jawaban bisa lebih dari satu* :

[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur <sup>f4-01</sup>

[1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada <sup>f4-02</sup>

[1] Pergi ke bursa/pameran kerja <sup>f4-03</sup>

[1] Mencari lewat internet/iklan online/milis <sup>f4-04</sup>

[1] Dihubungi oleh perusahaan <sup>f4-05</sup>

[1] Menghubungi Kemenakertrans <sup>f4-06</sup>

[1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta <sup>f4-07</sup>

[1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas <sup>f4-08</sup>

[1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni <sup>f4-09</sup>

[1] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah <sup>f4-10</sup>

[1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) <sup>f4-11</sup>

[1] Membangun bisnis sendiri <sup>f4-12</sup>

[1] Melalui penempatan kerja atau magang <sup>f4-13</sup>

[1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah <sup>f4-14</sup>

[1] Lainnya: <sup>f4-15</sup>

**f6** Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? :  perusahaan/instansi/institusi

**f7** Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? :  perusahaan/instansi/institusi

**f7a** Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? :  perusahaan/instansi/institusi

**f9**

**f10** Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17* :

[1] Tidak <sup>f10-01</sup>

[2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja

[3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan

[4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan

[5] Lainnya

**f16** Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambinya? *Jawaban bisa lebih dari satu* :

[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. <sup>f16-01</sup>

[2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. <sup>f16-02</sup>

[3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. <sup>f16-03</sup>

[4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. <sup>f16-04</sup>

[5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. <sup>f16-05</sup>

[6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. <sup>f16-06</sup>

[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure <sup>f16-07</sup>

[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik <sup>f16-08</sup>

[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. <sup>f16-09</sup>

[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. <sup>f16-10</sup>

[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. <sup>f16-11</sup>

[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. <sup>f16-12</sup>

[13] Lainnya: <sup>f16-13</sup>

### LAMPIRAN III Data Pekerjaan Lulusan

No	Nama Perusahaan	Jabatan Alumni	Bidang Kerja Alumni
1	Sangdara DPC KEPMI BONE	Humas	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
2	Peternakan Maggenrang	Pemilik	Pangan
3	Dapoer Mobil	Admin Office	Transportasi dan Pergudangan
4	HMI Pangkep	Humas/Penasehat	Jasa Lainnya
5	FASTRATA BUANA	Tim Leader	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
6	Yayasan Pesantren Wahda Islamiyah SDIT Rabbani	Operator/Admin Dapodik	Jasa Pendidikan
7	Toko Bangunan Ash-Shiddiq 99	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
8	Bosowa Berlian Motor - Mitsubishi	Marketing	Transportasi dan Pergudangan
9	Manajemen Penyanyi	Pemilik	Musik
10	Panwaslu Kec. Kindang	Panwaslu Kelurahan/Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
11	Kantor Bupati Luwu Timur	staf Dinas KESRA	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
12	PT. IRNC	Karyawan Operator mesin	Pertambangan dan Penggalian
13	PT. WIN WAHANA CIPTA MARGA	Admin Proyek	Konstruksi
14	Perbasi Luwu Timur	Pengurus	Jasa Lainnya
15	Dinas Koperasi Kab. Gowa	Staff Administrasi	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
16	HIPERMAWA KOM SAJOANGING	Pembinaan/Penasehat	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17	Lingkaran Survey Indonesia DennyJA	Koordinator Wilayah Sulawesi Selatan	Informasi Dan Komunikasi

18	Make Up Artist Dewi Fourtuna	Owner	
19	PT Nico	Admin/Operator	Industri Pengolahan
20	UPTD Pengelolaan Air Bersih Dinas PU dan Penataan Ruang	Staf Administrasi	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
21	Panwaslu Kec. Tombolopao	Staf SDMO DATIN	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
22	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Ternate	Staff Bagian Umum	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
23	Kantor desa Talabangi	Kaur pemerintahn	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
24	HRM Darussalam Lamahoda	Wakil Ketua	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
25	Distributor Bawang Enrekang	Pemilik	Distributor
26	KPU Kab Pangkep	Pantia Pemilihan Kecamatan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
27	Bumdes Maju Mandiri	Sekretaris	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
28	KPMKU Makassar	Humas	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
29	Adira Dinamika Multi Finance	Teller	Jasa Keuangan dan Asuransi
30	Serikat Mahasiswa Indonesia	Koordinator Cabang	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
31	PPISHK	Peneliti	Informasi Dan Komunikasi
32	Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora Kontemporer	Peneliti	Informasi Dan Komunikasi
33	Sekretariat Daerah Kab Sinjai	Staff	Administrasi Pemerintahan,

			Pertahanan, dan Jaminan Sosial
34	PT Mega Finance	Surveyor	Jasa Keuangan dan Asuransi
35	Kantor Kecamatan Ulu Ere	Staff Administrasi Umum	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
36	Asera Properti	Tim Humas	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
37	Makassar Mandiri Putra Utama (Mitsubishi Makassar)	Marketing	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
38	Karang Taruna Buakkang	Ketua	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
39	Kantor Notaris & PPAT Andi Mindaryani Yunus, S.T., SH., MKn	Staff Notaris	Jasa Perusahaan
40	MIC Center	Peneliti	Informasi Dan Komunikasi
41	Media Online Pemberitaan, ANGKASAnews	Pimpinan Redaksi	Informasi Dan Komunikasi
42	Jual Beli Mobil Bekas		Jual Beli Mobil
43	PT. Masale Teknik Persada	Admin External	Pertambangan dan Penggalian
44	Sarah Latifah manajemen		Industri Musik
45	Gammara Hotel	Front Office	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
46	Jual Beli Beras	Pemilik	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
47	Biznet Branch Gowa	Area koordinator	Informasi Dan Komunikasi
48	Karang Taruna Desa Baturappe	Sekretaris	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
49	Universitas Muhammadiyah Makassar	Staff Magang Prodi Ilmu Administrasi Negara	Jasa Pendidikan

50	warung coto makassar	Karyawan	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
51	SDIT COBIG ISLAMIC SCHOOL	Guru	Jasa Pendidikan
52	DPD ADWINDO SULAWESI SELATAN	Humas	Informasi Dan Komunikasi
53	Peternakan Ayam Broiler	Pemilik	Ketahanan Pangan
54	BAWASLU	PANWASLU DESA LAMANTU	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
55	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
56	Kantor Camat Somba Opu	Staff Administrasi	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
57	Singkaru Family	Konsultan Politik Tim Pemenangan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

## LAMPIRAN IV DOKUMENTASI KEGIATAN

### UPGRADING PEYUSUNAN LAPORAN TRACER STUDY



## CHAT DENGAN ALUMNI DAN PENGGUNA LULUSAN

